

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
Dan
Laporan Auditor Independen/
Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
And
Independent Auditor's Report

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Financial Statements</i> <i>For The Years Ended</i> <i>December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 103	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Tetsuro Okano
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya – 60184
Alamat domisili : Himonya 5-20-4-101, Meguro-
sesuai paspor Ku, Tokyo 152-0003, Jepang
No. Telepon : 031-7490598
Jabatan : **Direktur Utama**
2. Nama : Andy Soesanto
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya – 60184
Alamat domisili : Taman Pinang Indah G-VII/27
sesuai KTP Lemahputro, Sidoarjo 61257
No. Telepon : 031-7490598 psw 305
Jabatan : **Direktur Keuangan**

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Tetsuro Okano
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya – 60184
Domicile address as : Himonya 5-20-4-101, Meguro-
stated in passport Ku, Tokyo 152-0003, Japan
Phone Number : 031-7490598
Position : **President Director**
2. Name : Andy Soesanto
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya – 60184
Domicile address as : Taman Pinang Indah G-VII/27
stated in ID Lemahputro, Sidoarjo 61257
Phone Number : 031-7490598 ext 305
Position : **Finance Director**

State that :

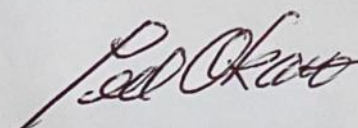
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity is complete and correct.
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

This statement letter is made truthfully.

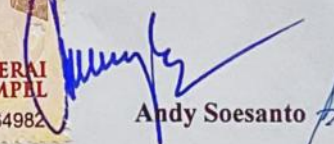
Surabaya, 26 Maret 2025/ Surabaya, March 26, 2025

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director


Tetsuro Okano




Andy Soesanto



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00015/3.0193/AU.1/04/0036-6/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00015/3.0193/AU.1/04/0036-6/1/III/2025

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk*

Opinion

We have audited the financial statements of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian dari Aset dalam Penyelesaian

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 20 dan 12 pada Catatan atas laporan keuangan, Entitas memiliki akun aset dalam penyelesaian terkait dengan proyek pembangunan *plate mill* GDST No. 2 sejak tahun 2014 dengan persentase penyelesaian sebesar 98,37% pada tanggal 31 Desember 2024. Aset dalam penyelesaian mewakili 44% dari total aset.

Kami mengidentifikasi penilaian aset dalam penyelesaian sebagai hal audit utama karena melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan terlibat dalam menentukan perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Memperoleh pemahaman atas aset dalam penyelesaian dan mengevaluasi pengendalian terkait atas penilaian persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian. Selanjutnya, kami menelaah dokumen-dokumen terkait untuk mendukung penambahan tersebut pada tahun berjalan dengan dasar penggunaan sampel;
- Melakukan observasi fisik atas aset dalam penyelesaian untuk memverifikasi apakah terdapat indikasi penurunan nilai dan apakah aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen;
- Menelaah kembali faktor-faktor lain apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas aset dalam penyelesaian, menelaah perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali dengan memeriksa asumsi dan waktu arus kas masa depan serta membandingkan jumlah yang dapat dipulihkan kembali dengan nilai tercatat aset; dan
- Mengevaluasi kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of Construction in Progress

As disclosed in Notes 20 and 12 in the Notes to the financial statements, the Entity has construction in progress related to GDST No. 2 plate mill since 2014 with 98.37% percentage of completion as of December 31, 2024. This construction in progress represents 44% of the total assets.

We identify the valuation of construction in progress as a key audit matter because of management judgement involved in determining estimated recoverable amount.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *Obtaining an understanding of long year completion of the construction in progress and evaluating the related controls on the assessment of the percentage of completion of the related documents to support such additions in the current year on a sampling basis;*
- *Conducting physical observation of the construction in progress to verify whether there is an indication of impairment and whether the asset is in the location and condition necessary of being capable of operating in the manner intended by management;*
- *Reassessing other factors whether there is any indication of impairment on the construction in progress, reviewing the estimated recoverable amount by examining the assumptions and timing of future cash flows and comparing the recoverable amount with the carrying amount of the related asset; and*
- *Evaluate the adequacy of the relevant presentation and disclosures in the financial statements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the Annual Report as of December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi manajemen dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*

26 Maret 2025/*March 26, 2025*



00015

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d, 2f, 2s, 4	49.531.154.405	6.786.815.364	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	2d, 2g, 2s, 5	836.145.595.360	435.275.076.480	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga – neto	2d, 2h, 2s, 6	33.002.002.823	25.563.017.296	Third parties – net
Pihak berelasi	2d, 2e, 2h, 6, 31	113.076.170.000	99.625.193.000	Related party
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2d, 2i, 7	63.330.092	120.115.451	Other receivables – third parties
Piutang pihak berelasi	2d, 2e, 31	1.885.700.000	3.520.272.000	Due from related parties
Persediaan	2j, 8	189.655.849.537	194.502.511.715	Inventories
Pajak dibayar di muka	2t, 32a	6.206.609.683	14.419.571.830	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2k, 9	994.115.545	610.546.746	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2l, 10	24.470.235.864	34.607.476.517	Advance for purchases
Jumlah Aset Lancar		<u>1.255.030.763.309</u>	<u>815.030.596.399</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2t, 32b	9.960.570.921	-	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2t, 32d 2m, 2o,	13.097.888.804	13.663.448.219	Deferred tax assets
Properti investasi – neto	11 2n, 2o	1.794.007.137	1.794.007.137	Investment properties – net
Aset tetap – neto	2v, 12	<u>1.475.591.928.649</u>	<u>1.397.641.095.848</u>	Fixed assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.500.444.395.511</u>	<u>1.413.098.551.204</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>2.755.475.158.820</u></u>	<u><u>2.228.129.147.603</u></u>	TOTAL ASSETS

- 2 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUTAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d, 13	787.937.559.909	405.136.432.192	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2d, 2s, 14	112.945.453.955	173.100.349.997	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	2d, 15	1.607.561.884	16.260.151.746	Other payables – third parties
Utang pajak	2t, 32c	1.863.375.098	27.215.455.175	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2d, 2s, 16	33.929.560.863	41.468.570.280	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2d, 2r, 17	121.731.794.332	89.395.559.507	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Bank	2d, 18	81.666.666.667	41.666.666.667	Bank
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.141.681.972.708	794.243.185.564	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities – less current portion:
Bank	2d, 18	207.222.222.222	110.555.555.556	Bank
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2u, 19	50.366.666.698	49.428.006.451	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		257.588.888.920	159.983.562.007	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.399.270.861.628	954.226.747.571	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – par value Rp 100 per share
Modal dasar – 28.000.000.000 saham				Authorized – 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 9.242.500.000 saham	2p, 2q, 2y, 20	924.250.000.000	924.250.000.000	Issued and fully paid – 9,242,500,000 shares
Tambahan modal disetor	1b, 2c, 2e, 2p, 2q, 2y 20, 21	169.474.139.015	147.632.357.422	Additional paid-in capital
Saham treasuri – 741.377.300 saham pada tahun 2023	2q, 2y, 20	-	(74.137.730.000)	Treasury stock – 741,377,300 shares in 2023
Saldo laba	2y, 22	276.294.783.464	289.809.100.566	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	2u, 2y, 23	(13.814.625.287)	(13.651.327.956)	Other equity components
Jumlah Ekuitas		1.356.204.297.192	1.273.902.400.032	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.755.475.158.820	2.228.129.147.603	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN BERSIH	2e, 2r, 24, 31	2.594.517.811.912	2.524.984.145.491	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r, 25	(2.290.290.339.421)	(2.062.255.515.845)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		304.227.472.491	462.728.629.646	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2r, 26	51.211.130.896	17.837.685.640	Other income
Beban penjualan	2r, 27	(77.212.651.645)	(61.786.420.235)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r, 28	(90.296.574.938)	(85.232.043.065)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2r, 29	(60.926.434.233)	(55.442.245.552)	Finance expenses
Beban lain-lain	2r, 30	(24.164.076)	(182.862.045)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		126.978.778.495	277.922.744.389	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2t, 32d			PROVISION FOR TAX EXPENSE
Kini		(21.689.161.560)	(62.888.128.600)	Current
Tangguhan		(611.617.637)	(2.046.499.319)	Deferred
Jumlah beban pajak		(22.300.779.197)	(64.934.627.919)	Total tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		104.677.999.298	212.988.116.470	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2u, 23	(209.355.553)	1.036.057.922	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba- rugi	2t	46.058.222	(227.932.743)	Income tax related to item not to be reclassified to profit and loss
Jumlah Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak		(163.297.331)	808.125.179	Total other comprehensive income for the year – net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		104.514.701.967	213.796.241.649	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		8.746.801.869	8.500.755.851	Weighted average number of outstanding shares
LABA PER SAHAM DASAR	2w, 33	12,0	25,1	BASIC EARNING PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Saldo Laba/ (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Jumlah/ Total	
Saldo									Balance as of
1 Januari 2023		924.250.000.000	147.499.080.017	76.820.984.096	(14.459.453.135)	1.134.110.610.978	(74.267.730.000)	1.059.842.880.978	January 1, 2023
Penjualan saham treasuri	20, 21	-	133.277.405	-	-	133.277.405	130.000.000	263.277.405	Sales of treasury stocks
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	212.988.116.470	808.125.179	213.796.241.649	-	213.796.241.649	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023		924.250.000.000	147.632.357.422	289.809.100.566	(13.651.327.956)	1.348.040.130.032	(74.137.730.000)	1.273.902.400.032	Balance as of December 31, 2023
Dividen	22	-	-	(118.192.316.400)	-	(118.192.316.400)	-	(118.192.316.400)	Dividens
Penjualan saham treasuri	20, 21	-	21.841.781.593	-	-	21.841.781.593	74.137.730.000	95.979.511.593	Sales of treasury stocks
Laba komprehensif tahun berjalan	23	-	-	104.677.999.298	(163.297.331)	104.514.701.967	-	104.514.701.967	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024		924.250.000.000	169.474.139.015	276.294.783.464	(13.814.625.287)	1.356.204.297.192	-	1.356.204.297.192	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which
are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		2.858.445.209.122	2.491.140.173.311	Cash received from customers
Kas dibayar kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(2.696.544.855.472)	(2.246.016.798.951)	Suppliers
Karyawan		(94.628.033.439)	(89.522.556.218)	Employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		67.272.320.211	155.600.818.142	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	26	25.290.745.991	11.617.648.469	Receipt of interest income
Pembayaran beban bunga	16, 29	(60.858.945.979)	(53.377.818.299)	Payment of interest expenses
Penerimaan restitusi pajak	32	-	2.432.597.001	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak	32	(26.388.102.814)	(97.030.506.650)	Payment of taxes
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		5.316.017.409	19.242.738.663	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek				Placement short-term
– deposito	5	(372.851.874.340)	(92.605.408.652)	Investment – time deposit
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(12.638.873.540)	(52.426.711.324)	Advance purchases of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	1.062.467.203	134.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	12	(76.164.967.051)	(87.465.407.816)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(460.593.247.728)	(232.363.527.792)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka pendek	13	382.801.127.717	73.565.439.753	Addition of short-term bank loan
Penambahan utang bank jangka panjang	18	200.000.000.000	125.000.000.000	Addition of long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang		(63.333.333.334)	(35.000.000.000)	Payment of long-term bank loan
Penjualan saham treasuri	21	95.979.511.593	263.277.405	Sale of treasury stock
Pembayaran dividen		(118.077.716.338)	-	Payment of dividend
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		497.369.589.638	163.828.717.158	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN)				INCREASE (DECREASE)
BERSIH KAS DAN BANK		42.092.359.319	(49.292.071.971)	IN CASH ON HAND
KAS DAN BANK				AND IN BANKS
AWAL TAHUN		6.786.815.364	56.074.605.534	CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank		651.979.722	4.281.801	AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK				CASH AND CASH IN BANKS
AKHIR TAHUN		49.531.154.405	6.786.815.364	AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which
are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 6 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6, Tahun 1968 diubah dengan Undang-Undang No. 12, Tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 18 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-2.11174.HT.01.01.Th. 1989, tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Februari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 15N/PMA/2004, tanggal 26 Februari 2004.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), sesuai dengan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 tentang Perubahan Anggaran Dasar Entitas tanggal 2 Oktober 2018. Akta tersebut telah disahkan dengan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007206.AH.01.10 Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 6, tanggal 2 Februari 2023, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas terkait Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0007460.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 3 Februari 2023.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, Year 1968 amended by the Law No. 12, Year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 18, 1989. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th. 1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity changed its status as a Foreign Investment, according to the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

On October 5, 2018, the Entity has merged with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), in accordance with Notarial Deed by Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 23 dated September 26, 2018, concerning amendments to the Entity's Articles of Association dated October 2, 2018. The Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU -0007206.AH.01.10 Year 2018 on October 5, 2018.

The Entity's Articles of Association has been amended several times, the last with Notarial Deed by Anita Anggawidjaja, S.H., No. 6, dated February 2, 2023, regarding the changed in the Entity's Articles of Association about Intent and Purpose of Company Business Activities. The Notarial Deed amendment was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007460.AH.01.02.Year 2023, dated February 3, 2023

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mula memproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and abroad.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas efektif merger dengan PT Jayapari Steel Tbk (JPRS) dan mencatatkan saham tambahan di Bursa Efek Indonesia efek dari merger, sehingga total saham Entitas dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejumlah 9.242.500.000 saham yang sebelumnya 8.200.000.000 saham.

Selish lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan (lihat Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas telah mencatatkan seluruh saham biasanya masing-masing sebesar 9.242.500.000 saham pada Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 20).

b. The Board of Commissioners, Directors and

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share. Such offering was in accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) to offer shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares at the Indonesian Stock Exchanges as of December 23, 2009.

On October 5, 2018, the Entity effectively merged with PT Jayapari Steel Tbk (JPRS) and listed additional shares on the Indonesia Stock Exchange as a result of the merger, so that the Entity's total shares were listed on the Indonesia Stock Exchange of 9,242,500,000 shares, previously 8,200,000,000 shares.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented within equity in the statements of financial position (see Note 21).

As of December 2024 and 2023, the Entity has listed all common shares each amounting to 9,242,500,000 shares in Indonesia Stock Exchange (see Note 20).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Transaksi Penggabungan Usaha

Pada bulan Juni 2018, Entitas bersama-sama dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) menyampaikan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana penggabungan usaha JPRS (Perusahaan yang Bergabung) ke dalam Entitas (secara kolektif disebut Peserta Penggabungan), dimana Entitas (GDST) menjadi Perusahaan Hasil Penggabungan ("Surviving Entity") (selanjutnya disebut dengan Penggabungan Usaha).

Setelah proses Penggabungan Usaha ini terlaksana, maka kepemilikan para pemegang saham Peserta Penggabungan dalam Perusahaan Hasil Penggabungan sebagian akan terdilusi dan sebagian lagi akan mengalami peningkatan secara proposional sesuai dengan persentase kepemilikan mereka dalam masing-masing Peserta Penggabungan sebagai akibat dari konversi saham sesuai dengan faktor konversi saham pada tanggal efektifnya Penggabungan Usaha, pemegang saham JPRS akan menerima 1,39 lembar saham GDST untuk setiap 1 (satu) lembar saham JPRS.

Entitas telah memperoleh Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha dari OJK dalam suratnya No. S-124/D.04/2018 tanggal 24 September 2018.

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dari masing-masing Peserta Penggabungan yang seluruhnya diselenggarakan pada tanggal 26 September 2018, para pemegang saham Peserta Penggabungan telah menyetujui penggabungan usaha JPRS ke dalam Entitas.

c. Merger Transaction

In June 2018, the Entity jointly with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), submitted letters to the Financial Services Authority (OJK) in connection with the merger plan with JPRS (the Merging Company) into the Entity (collectively called as Merging Parties), with the Entity (GDST) as the Surviving Entity (herein after referred to as the Merger).

Once the Merger is implemented, the ownership of the stockholders of the Merging Parties in Surviving Company shall be partly diluted or partly increased in proportion to their shareholdings in each of the Merging Parties as a result of the conversion of shares in accordance with the respective share conversion on the effective date of the Merger, the stakeholders of JPRS will receive 1.39 shares in GDST for every 1 (one) share of JPRS.

The Entity received effectivity of the Merger Notification Statements from OJK in its letter No. S-124/D.04/2018 dated September 24, 2018.

Subsequently, in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("RUPSLB") of each Merging Parties which was conducted on September 26, 2018, the stockholders of each Merging Parties have agreed upon, amongst others, the merger of JPRS into the Entity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 26 September 2018, Entitas dan JPRS menandatangani Akta Penggabungan, yang diaktakan dalam Akta Notaris Dian Silviyana, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan). Akta Penggabungan tersebut memuat antara lain tanggal efektif Penggabungan Usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar Entitas oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan susunan permodalan Entitas selaku perusahaan hasil penggabungan sejak tanggal efektif menjadi sebagai berikut: modal dasar sebesar Rp 2,8 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 924.250.000.000 yang terbagi ke dalam 9.242.500.000 saham yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp 100.

Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusan No. AHU-0007206.AH.01.10.Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Sebagai akibat dari efektifnya Penggabungan Usaha, Entitas telah menerbitkan 1.042.500.000 lembar saham kepada pihak pemegang saham JPRS.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi Entitas sepengendali sebesar Rp 88.798.596.410 yang dibukukan dan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor sebagai komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

On September 26, 2018, the Entity and JPRS signed the Merger Deed as notarized under Notarial Deed No. 23 dated September 26, 2018 by Dian Silviyana, S.H., Therein after referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, amongst others, the effective date of the Merger which is the approval date on the amendments on the Entity's Articles of Association by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and the capital structure of the Entity as the surviving entity, starting from the effective date of merger onwards: the share capital of Rp 2.8 trillion issued and fully paid share capital of Rp 924,250,000,000 divided into 9,242,500,000 shares with par value of Rp 100 per share.

Futhermore, on October 5, 2018, the Entit obtained approval for the amendments on the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0007206.AH.01.10 Year 2018 dated October 5, 2018.

As a result of the effectivity of the Merger, the Entity issued 1,042,500,000 shares the stockholders of JPRS.

The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of the Entities under common control transaction amounted to Rp 88,798,596,410 which is recorded as part of additional paid-in capital account and as component of equity in the statements of financial position.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 10 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Jo Denie	Jo Denie
Komisaris Independen	Hendar Wirawan	Hendar Wirawan
<u>Direktur</u>		
Direktur Utama	Tetsuro Okano	Tetsuro Okano
Wakil Direktur Utama	Gwie Gunadi Gunawan	Gwie Gunadi Gunawan
Direktur	Gwie Gunato Gunawan	Gwie Gunato Gunawan
	Hadi Sutjipto	Hadi Sutjipto
	Andy Soesanto	Yurnalis Ilyas
	Samuel Hadiwidjaja	
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Hendar Wirawan	Hendar Wirawan
Anggota	Sugiyanto	Sugiyanto
	Mujiyanto	Mujiyanto
Jumlah karyawan Entitas adalah 433 dan 457 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.		

d. Merger Transaction

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024	2023	
		<u>Board of Commissioners</u>
Jo Denie	Jo Denie	President Commissioner
Hendar Wirawan	Hendar Wirawan	Commissioner
		<u>Directors</u>
Tetsuro Okano	Tetsuro Okano	President Director
Gwie Gunadi Gunawan	Gwie Gunadi Gunawan	Vice President Director
Gwie Gunato Gunawan	Gwie Gunato Gunawan	Director
Hadi Sutjipto	Hadi Sutjipto	
Andy Soesanto	Yurnalis Ilyas	
Samuel Hadiwidjaja		
		<u>Audit Committee</u>
Hendar Wirawan	Hendar Wirawan	Chairman
Sugiyanto	Sugiyanto	Members
Mujiyanto	Mujiyanto	
The Entity has 433 and 457 permanent employees as of December 31, 2024 and 2023.		

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding the "Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 11 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, has been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currently used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 12 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan dari amendemen dan revisi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 116, mengenai “Sewa”.

Amendemen PSAK No. 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewabalik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amendemen tersebut mengharuskan penjualpenyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

Amendemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK No. 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

Sebagai bagian dari amandemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK No. 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK No. 115 adalah liabilitas sewa.

The implementation of the amendment and revised standards which are effective on January 1, 2024 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

- *PSAK No. 116, regarding “Leases”.*

The amendments to PSAK No. 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK No. 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller lessee to determine ‘lease payments’ or ‘revised lease payments’ such that the seller lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK No. 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK No. 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK No. 115 is a lease liability.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi “penyelesaian” untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrument ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”.

Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

- PSAK No. 201 regarding “Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current”.

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about these items.

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of “settlement” to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants”.

The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity’s right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity’s financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas” dan PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

Amendemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK No. 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK No. 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

Amandemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Entitas menerapkan amandemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diwajibkan untuk mengungkapkan:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- *PSAK No. 207, regarding “Statement of Cash Flows” and PSAK No. 107, regarding “Financial instruments: Disclosures”.*

The amendments add a disclosure objective to PSAK No. 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK No. 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Entity apply the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

- *comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 15 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- informasi yang diwajibkan oleh PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

- PSAK No. 409, mengenai “Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah” dan PSAK No. 401, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”.

Revisi PSAK No. 409 terkait dengan pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infak dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan, serta menambahkan pengaturan baru seperti sedekah jasa dan diskon atau potongan atas pembelian aset atau jasa.

Revisi PSAK No. 401 menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan sebagai salah satu komponen laporan keuangan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Akuntan Indonesia.

c. Akuntansi Penggabungan Usaha

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Entitas menerapkan PSAK No. 338 (2012), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”. PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 103, “Kombinasi Bisnis”, baik untuk entitas penerima ataupun entitas yang melepas bisnis.

- the information otherwise required by PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

- PSAK No. 409, regarding “Accounting for Zakat, Infaq and Alms” and PSAK No. 401, regarding “Presentation of Sharia Financial Reports”.

Revision of PSAK No. 409 relates to further measurement of zakat, infaq and alms assets that are exposed to significant fair value fluctuations, as well as adding new arrangements such as alms services and discounts or discounts on the purchase of assets or services.

Revision of PSAK No. 401 eliminates the presentation of reports on changes in assets under management as a component of the financial statements.

Beginning January 1, 2024, reference to the individual PSAK and ISAK have been changed as published by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute.

c. Accounting for Business Combination

Effective January 1, 2013, the Entity adopted PSAK No. 338 (2012), “Business Combination of Entities Under Common Control”. This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combination under common control that meet the requirements in PSAK No. 103, “Business Combinations”, both for recipient and withdrawal entity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 16 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan PSAK No. 338 (2012), pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas pada akun “Tambahan Modal Disetor” (lihat Catatan 21).

d. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan”.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

In accordance with PSAK No. 338 (2012), transfer of business conducted for the restructuring of entities under common control would not result in a gain or loss to group of companies or to the individual entity within the group.

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method.

The difference between transfer cost and carrying amounts of each business combination transaction of entities under common control is presented as part of equity in “Additional Paid-in Capital” account (see Note 21).

d. Financial Instruments

The Entity has applied PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments”.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 17 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- 1. Financial assets measured at amortized cost;*
- 2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
- 3. Financial assets measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity determines its business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

The Entity business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the Entity’s key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity’s assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode tingkat suku bunga (*effective interest rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of trade and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 20 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The losses arising from impairment are also recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Metode tingkat suku bunga efektif

Effective interest rate method

Metode tingkat suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Tingkat suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan tingkat suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain – pihak ketiga, dan piutang pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, financial assets measured at amortized cost consist of cash on hand and in banks, short-term investment, trade receivables, other receivables – third parties, and due from related parties.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 21 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dividen atas investasi diakui sebagai “Pendapatan Operasional Lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Dividends on investments are recognized as “Other Operating Income” in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity has no financial assets measured at FVTPL.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity has no financial assets measured at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Entitas mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

- entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
- liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Entitas mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

Entitas mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Entity shall classify a liability as current when:

- it expects to settle the liability in its operating cycle;*
- it holds the liability primarily for the purpose of trading;*
- the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or*
- it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

The Entity classifies all other liabilities as non-current.

The Entity classify a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's financial position.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak ketiga, beban masih harus dibayar, liabilitas kontrak, dan utang bank jangka panjang.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process

As of December 31, 2024 and 2023, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables – third parties, other payables – third parties, accrued expenses, contract liabilities, and long-term bank loans.

- (ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan diklasifikasikan juga sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 dan 2023, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kehilangan kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivable, the Entity apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “pass-through”; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Entity recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; and either (a) the Entity have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224 (Penyesuaian 2015), mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

e. Transaction with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224 (Improvement 2015), regarding “Related Parties Disclosures”.

Related parties represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person’s family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity’s and reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity, if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan Bank

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 12 bulan atau tiga bulan namun dijaminan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nominal.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to financial statements.

f. Cash on hand and in Banks

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash on hand and in banks are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Short-term Investment

Short – term investment are investment with maturities of within 12 months or three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investment and are stated at their nominal values.

h. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statement's of profit of loss and other comprehensive income.

j. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value, based on a review of the physical condition and inventory turnover.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 32 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang dan jasa yang akan dikirim.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi kecuali hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Umur Ekonomis/ <i>Useful Lives</i>
Bangunan	25

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

l. Advance for Purchases

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods and services to be delivered.

m. Investment Properties

Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property except land rights is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Land rights is stated at cost and is not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the investment property are as follows:

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Buildings

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 33 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

n. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

n. Fixed Assets

According with PSAK No. 216, regarding “Fixed Assets”, fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Umur Ekonomis/Useful Lives

Pematangan tanah	25	Land improvements
Bangunan	25	Buildings
Mesin dan peralatan	15	Machineries and equipments
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris kantor	4	Office equipments

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, which ever is shorter.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 34 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai “Penurunan Nilai Aset“, pada tanggal laporan posisi keuangan Entitas menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham sehubungan dengan yang terjadi penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari “Tambahan Modal Disetor” saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

q. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Entitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari “Tambahan Modal Disetor” pada ekuitas.

o. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK No. 236, regarding “Impairment of Assets“, at statement of financial position dates, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other income.

p. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from “Additional Paid-in Capital” derived from such offerings.

q. Treasury Stock

The recoverable equity instruments (treasury stock) are recognized at cost and subtracted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Entity’s equity instruments. The difference between the carrying amount and revenues, when redeemed, is recognized as part of “Additional Paid-in Capital” in equity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 36 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

r. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity have applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal sampai dengan 30 hari setelah pengiriman. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Entity perform under the contract.

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term up to 30 days upon delivery. The Entity have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 38 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misanya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

i. Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan Variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

ii. Komponen pembiayaan yang signifikan

Entitas menerima pembayaran uang muka dari pelanggan tertentu untuk penjualan barang dagang dengan *lead time* produksi selama satu (1) tahun setelah penandatanganan kontrak penerimaan pembayaran. Terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak-kontrak ini mengingat lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengiriman barang, serta tingkat suku bunga yang berlaku di harga pasar. Dengan demikian, transaksi untuk kontrak-kontrak ini didiskontokan, menggunakan tingkat suku bunga yang tersirat dalam kontrak (yaitu, tingkat suku bunga yang mendiskontokan harga jual tunai barang logam, baja dan besi holo sejumlah yang dibayarkan di muka). Tarif ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara Entitas dan pelanggan pada awal kontrak.

The Entity consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g., warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

i. Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

ii. Significant financing component

The Entity receives advance payments from certain customers for the sale of goods with a manufacturing lead time of one (1) years after signing the contract receipt of payment. There is a significant financing component for these contracts considering the length of time between the customers' payment and the transfer of the goods, as well as the prevailing interest rate in the market. As such, the transaction price for these contracts is discounted, using the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price of the metal goods, steel and iron holo to the amount paid in advance). This rate is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Entity and the customer at contract inception.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 39 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

The Entity apply the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

iii. Pertimbangan *non-cash*

iii. *Non-cash consideration*

Entitas mengestimasi nilai wajar dari imbalan non-tunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang dagang yang berdiri sendiri.

The Entity estimate the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.

Beban

Expenses

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The exchange rate of Bank of Indonesia are as follows:

	2024	2023	
EUR, Euro Eropa	16.851	17.140	EUR, European Euro
USD, Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	USD, United States Dollar
CNY, Chinese Yuan Renminbi	2.214	2.170	CNY, Chinese Yuan Renminbi

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

t. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 212 (Revisi 2018), mengenai “Pajak Penghasilan“, yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

t. Income Taxes

The Entity adopted PSAK No. 212 (Revised 2018), regarding “Income Taxes“, which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for equisactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity appealed against, when the results of objection has been set.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

u. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja”, dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

u. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognize which are funded employee benefit liability in according to PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits”, and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The Entity recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when curtailment or settlement occurs.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

v. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 116, mengenai “Sewa”, Entitas dan Entitas Anak mengakui hak aset sewa dan liabilitas sewa.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu imbalan. untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset
 2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

v. Leases

According with PSAK No. 116, regarding “Leases”, the Entity and Subsidiaries recognize leased assets and leased liabilities.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Entity has the right to operate the asset;
 2. The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity are a lessee, the Entity have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	1-4

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

i. Right-of-use assets

The Entity recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Entity apply PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

ii. Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga implisit dalam sewa atau jika tingkat suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tingkat suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity apply PSAK No. 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii. Lease liability

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the Entity are reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas menyajikan “Aset hak-guna” sebagai bagian dari aset tetap dan “Liabilitas sewa” terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

The Entity present “Right-of-use assets” as part of fixed assets and “Lease liabilities” are presented separately in the financial position.

Sewa Jangka Pendek

Short-term Lease

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Modifikasi Sewa

Lease Modification

Entitas mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Entity account for a lease modification as a separate lease if both:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Entitas :

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Entity:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Entitas pada tanggal efektif modifikasi;

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Entity’s incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 46 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Entitas mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tingkat suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos “beban umum dan administrasi” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Segmen Operasi

PSAK No. 108 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Entity recognize any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease in profit or loss; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line “general and administrative expenses” in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

w. Basic earning per Share

Basic earning per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Company by weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earning (loss) per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Operating Segments

PSAK No. 108 requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

y. Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya sisa bunga dalam aset suatu entitas setelah dikurangi semua kewajibannya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Entitas diakui peder bian yang diterima, setelah dikurangi biaya.

Modal saham merupakan nilai nominal saham yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Tambahan modal disetor termasuk setiap premi yang diterima pada penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor, setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait.

Saldo laba termasuk semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

An operating segment is a component of the Entity:

- What is involved in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- Operating results are reviewed regularly by the decision makers about the resources allocated to the segment and its performance, and
- There are discrete financial information.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's balances and transactions are eliminated.

y. Equity

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas pada periode pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam laporan keuangan pada saat material.

z. Event After the Reporting Period

Post year-end event that provide additional information about the Entity's position at reporting period (*adjusting event*) are reflected in the financial statements. Post year-ended events that are not adjusting event are disclosed in the financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. USE OF MATERIAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

The Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. Estimating provision for expected credit losses of trade receivables, other receivables and short-term investment

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Entitas menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi jangka pendek. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other receivables, and short-term investment. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory. The Entity have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

c. Depreciation of Fixed Assets and Investment

The management of Entity reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 50 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-25 tahun dan untuk properti investasi adalah 25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-25 years and investment properties are 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai.

Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d. Income Taxes

The Entity operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 51 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

f. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan);
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1;
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

h. Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted);
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs;
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Recoverability of deferred tax assets

The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

i. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak dan denda di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

i. Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, "Income Taxes". The Entity make an analysis of all uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in tax and fine expense in the statements profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

1) Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

1) Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 55 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2) Peningkatan risiko kredit yang signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

3) Perbedaan antara properti investasi dan properti yang ditempati pemilik

Entitas menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

2) Significant increase in credit risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's financial assets for the years ended December 31, 2024 and 2023.

3) Distinction between investment properties and owner-occupied properties

The Entity determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 56 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
<u>Kas</u>		
Rupiah	273.599	5.806.199
Mata uang asing	4.603.610	23.953.454
Sub-jumlah	4.877.209	29.759.653
<u>Bank</u>		
Indonesia Rupiah		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	456.613.966	-
PT Bank Central Asia Tbk	78.050.998	4.052.886.364
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.874.867	113.118.360
PT Bank UOB Indonesia	6.878.203	89.033.035
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.855.504	6.780.120
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.950.273	6.581.518
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.932.357	464.835.718
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	5.135.950
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.758.167.279	1.214.769.394
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.258.225.268	575.651.939
PT Bank UOB Indonesia	100.884.495	132.782.629
PT Bank Pan Indonesia Tbk	21.525.982	21.329.092
PT Bank Central Asia Tbk	19.670.614	50.213.316
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.004.961	9.994.521
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	9.978.742	-
Euro		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.313.306	-
Yuan China		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	37.705.276.474	2.337.172
PT Bank Central Asia Tbk	11.073.907	11.606.583
Sub-jumlah	49.526.277.196	6.757.055.711
Jumlah	49.531.154.405	6.786.815.364

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

<u>Cash on hand</u>
Rupiah
Foreign currencies
Sub-total
<u>Cash in banks</u>
Indonesia Rupiah
PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Chinese Yuan
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total
Total

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There are no cash on hand and in banks to related parties.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 57 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Deposito berjangka</u>	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Rakyat Indonesia	
(Persero) Tbk	387.888.000.000
PT Bank Maybank	
Indonesia Tbk	361.220.700.000
PT Bank JTrust	
Indonesia Tbk	80.810.000.000
PT Bank UOB Indonesia	6.226.895.360
Jumlah	<u>836.145.595.360</u>

Deposito berjangka akan jatuh tempo dalam waktu 3 - 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito adalah 3,50% - 5,50% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Deposito PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai USD 8.000.000 dan USD 15.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 13).

Deposito PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai USD 22.000.000 dan USD 5.350.000 digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lihat Catatan 13).

Deposito PT Bank JTrust Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 senilai USD 5.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lihat Catatan 13).

Deposito PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (lihat Catatan 38).

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2023	
		<u>Time deposits</u>
		United States Dollar
		PT Bank Rakyat Indonesia
		(Persero) Tbk
		PT Bank Maybank
		Indonesia Tbk
		PT Bank JTrust
		Indonesia Tbk
		PT Bank UOB Indonesia
		Total
	<u>435.275.076.480</u>	

Time deposit will mature within 3 - 12 months. The interest rate of time deposit is 3.50% - 5.50% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2024 and 2023 amounting to USD 8,000,000 and USD 15,000,000, respectively, are used as collaterals for bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Note 13).

Time deposits in PT Bank Maybank Indonesia Tbk as of December 31, 2024 and 2023 amounting to USD 22,000,000 and USD 5,350,000 is as collaterals for bank loans to PT Bank Maybank Indonesia Tbk (see Note 13).

Time deposits in PT Bank JTrust Indonesia Tbk as of December 31, 2024 amounting to USD 5,000,000 is as collaterals for bank loans to PT Bank JTrust Indonesia Tbk (see Note 13).

Time deposits in PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2024 and 2023 are pledged as collaterals for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (see Note 38).

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak ketiga:	
Lokal	35.806.387.614
Ekspor	-
Sub-jumlah	<u>35.806.387.614</u>

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2023	
		Third parties:
		Local
		Export
		Sub-total
	<u>28.397.402.087</u>	

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 58 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(2.804.384.791)	(2.834.384.791)	Less allowance for impairment
Sub-jumlah – neto	33.002.002.823	25.563.017.296	Sub-total – net
Pihak berelasi (lihat Catatan 31): PT Betonjaya Manunggal Tbk	113.076.170.000	99.625.193.000	Third parties: (see Note 31): PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jumlah – neto	146.078.172.823	125.188.210.296	Total – net
b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			
<i>The aging analysis on trade receivables are as follows:</i>			
	2024	2023	
Pihak ketiga:			Third parties
Telah jatuh tempo:			Has matured:
1 - 30 hari	22.241.127.385	21.142.173.624	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.188.487.389	4.110.455.187	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	5.376.772.840	3.144.773.276	More than 60 days
Sub – jumlah	35.806.387.614	28.397.402.087	Sub – total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.804.384.791)	(2.834.384.791)	Less: allowance for impairment losses on trade receivables
Sub-jumlah – neto	33.002.002.823	25.563.017.296	Sub-total – net
Pihak berelasi (lihat Catatan 31): Belum jatuh tempo	4.577.640.000	8.988.336.000	Third parties: (see Note 31): Not yet due
Telah jatuh tempo:			Has matured:
1 - 30 hari	8.208.117.000	11.165.712.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	12.322.665.000	8.029.296.000	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	87.967.748.000	71.441.849.000	More than 60 days
Sub – jumlah	113.076.170.000	99.625.193.000	Sub – total
Jumlah – neto	146.078.172.823	125.188.210.296	Total – net
c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			
<i>Details of trade receivables based on currencies are as follows:</i>			
	2024	2023	
Pihak ketiga:			Third parties:
Indonesia Rupiah	35.806.387.614	25.397.429.217	Indonesia Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	2.999.972.870	United States Dollar
Sub-jumlah – neto	35.806.387.614	28.397.402.087	Sub-total – net
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.804.384.791)	(2.834.384.791)	Less: allowance for impairment losses on trade receivables
Sub-jumlah – neto	33.002.002.823	25.563.017.296	Sub-total – net

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 59 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31):			<i>Related party (see Note 31):</i>
Indonesia Rupiah	113.076.170.000	99.625.193.000	<i>Indonesia Rupiah</i>
Jumlah – neto	146.078.172.823	125.188.210.296	<i>Total – net</i>
d. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:			<i>Movement of allowance for impairment losses on trade receivables – third parties are as follows:</i>
	2024	2023	
Saldo awal	2.834.384.791	2.975.947.964	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan (lihat Catatan 26)	(30.000.000)	(138.587.169)	<i>Recovery (see Note 26)</i>
Penghapusan	-	(2.976.004)	<i>Write-off</i>
Jumlah	2.804.384.791	2.834.384.791	<i>Total</i>
Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (lihat Catatan 13).			<i>Trade receivable as of December 31, 2024 and 2023 are used as collateral for bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (see Note 13).</i>
Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.			<i>The Entity applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.</i>
Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.			<i>Based on a review of trade receivables as of December 31, 2024 and 2023, management believes that the provision for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.</i>

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang lain-lain – pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 63.330.092 dan Rp 120.115.451 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Piutang lain-lain – pihak ketiga tidak dijaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain – pihak ketiga tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain – pihak ketiga.

7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account represent other receivables – third parties amounting to Rp 63,330,092 and Rp 120,115,451 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Other receivables – third parties are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the receivables.

Based on a review of the other receivables – third parties as of December 31, 2024 and 2023 management believes that there is no objective evidence on other receivables – third parties which cannot be collected, so provision for impairment loss of other receivables – third parties is not necessary.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 60 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Semua piutang lain-lain – pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

All other receivables – third parties are in Rupiah.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Barang jadi	91.479.253.964
Bahan baku	79.790.287.941
Suku cadang	17.860.520.738
Bahan pembantu	525.786.894
Jumlah	189.655.849.537

Jumlah persediaan sebesar Rp 3.470.551.827 dan Rp 2.486.496.624 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12, 25 dan 37).

Persediaan Entitas sebagian besar merupakan baja, sehingga persediaan tidak diasuransikan.

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 13).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat bukti yang cukup adanya penurunan nilai persediaan. Penyisihan nilai persediaan tidak diperlukan.

8. INVENTORIES

This account consists of:

2023	
141.385.798.923	<i>Finished goods</i>
30.801.476.801	<i>Raw materials</i>
21.742.953.150	<i>Spareparts</i>
572.282.841	<i>Indirect materials</i>
194.502.511.715	<i>Total</i>

The inventories amounting to Rp 3,470,551,827 and Rp 2,486,496,624 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, were reclassified to fixed assets (see Notes 12, 25 and 37).

The Entity's inventories are mainly steel, therefore, the inventories are not insured.

Inventories as of December 31, 2024 and 2023 are used as collateral for bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Note 13).

Based on the review of inventories, management believe that there is no adequate evidence of inventory impairment. Allowance for inventory obsolescence is not necessary.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Sewa	628.365.511
Asuransi	365.750.034
Jumlah	994.115.545

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

2023	
334.687.977	Rent
275.858.769	Insurance
610.546.746	Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Suku cadang	22.401.286.317
Lain-lain	2.068.949.547
Jumlah	24.470.235.864

10. ADVANCE FOR PURCHASES

This account consists of:

2023	
33.657.520.380	<i>Spareparts</i>
949.956.137	<i>Others</i>
34.607.476.517	<i>Total</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 61 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah uang muka pembelian suku cadang sebesar Rp 10.705.798.003 dan Rp 66.590.025.501 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12 dan 37).

Advances for the purchases of sparepart amounting to Rp 10,705,798,003 and Rp 66,590,025,501 as of December 31, 2024 and 2023 has been reclassified to fixed assets (see Notes 12 and 37).

11. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

11. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

	2024 dan/and 2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	1.794.007.137	-	-	1.794.007.137	<i>Land rights</i>
Bangunan	402.146.561	-	-	402.146.561	<i>Buildings</i>
Jumlah	2.196.153.698	-	-	2.196.153.698	<i>Total</i>
Akumulasi					<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>					<u>Depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	402.146.561	-	-	402.146.561	<i>Buildings</i>
Jumlah	402.146.561	-	-	402.146.561	<i>Total</i>
Nilai Buku	<u>1.794.007.137</u>			<u>1.794.007.137</u>	<u>Net Book Value</u>

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m² dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m². Tanah yang terletak di Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli. Tanah dan bangunan terletak di Jl. Margomulyo No. 4, Surabaya seluas 2.569 m².

Investment properties represent landrights which have not been used for the Entity's operation that are located on Gending Village, Gresik Regency, with total area of 62,760 m² and Sukolilo Village, Pasuruan Regency with total area 310 m². The land which is located on Sukolilo Village, Pasuruan Regency, is still under the name of PT Taman Dayu, whose ownership is proven by sale and purchase agreement. The land and building are located in Jl. Margomulyo No. 4, Surabaya with land area of 2,569 m².

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar properti investasi berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Satria Setiawan & Rekan No. 00637/2.0124-00/PI/04/0348/1/IX/2024, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 9 September 2024. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dimana nilai pasar dari properti investasi sebesar Rp 74.087.100.000.

On December 31, 2024, the fair value of investment property based on the revaluation value reviewed by management and supported by the appraisal report from KJPP Satria Setiawan & Rekan No. 00637/2.0124-00/PI/04/0348/1/IX/2024, an independent appraiser, in its report dated September 9, 2024. The valuation basis applied is market value, where the market value of the investment property is Rp 74,087,100,000.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the review, management believes that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2024 and 2023.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 62 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>
Hak atas tanah	160.096.252.154	-	-	-	160.096.252.154	Land rights
Pematangan tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	Land improvements
Bangunan	117.608.755.211	-	-	-	117.608.755.211	Buildings
Mesin dan peralatan	601.791.441.839	-	-	527.054.885	601.264.386.954	Machineries and equipments
Kendaraan	9.833.593.705	3.863.486.242	-	1.391.350.000	12.305.729.947	Vehicles
Inventaris kantor	9.074.029.143	210.321.669	-	14.725.000	9.269.625.812	Office equipments
Sub-jumlah	898.427.874.644	4.073.807.911	-	1.933.129.885	900.568.552.670	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	366.255.359.227	35.651.788.026	-	-	401.907.147.253	Buildings
Mesin dan peralatan	759.206.716.448	50.615.720.944	-	-	809.822.437.392	Machineries and equipments
Sub-jumlah	1.125.462.075.675	86.267.508.970	-	-	1.211.729.584.645	Sub-total
<u>Aset Tetap Tidak Digunakan</u>						<u>Fixed Assets Not in Use</u>
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	Machineries and equipments
Jumlah	2.028.021.838.211	90.341.316.881	-	1.933.129.885	2.116.430.025.207	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>
Pematangan tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	Land improvements
Bangunan	83.154.232.452	2.834.441.304	-	-	85.988.673.756	Buildings
Mesin dan peralatan	526.645.702.812	7.956.559.344	-	527.054.885	534.075.207.271	Machineries and equipments
Kendaraan	8.220.754.448	1.090.278.499	-	1.326.475.000	7.984.557.947	Vehicles
Inventaris kantor	8.204.362.167	444.329.933	-	14.725.000	8.633.967.100	Office equipments
Sub-jumlah	626.248.854.471	12.325.609.080	-	1.868.254.885	636.706.208.666	Sub-total
<u>Aset Tetap Tidak Digunakan</u>						<u>Fixed Assets Not in Use</u>
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	Machineries and equipments
Jumlah	630.380.742.363	12.325.609.080	-	1.868.254.885	640.838.096.558	Total
Nilai Buku	1.397.641.095.848				1.475.591.928.649	Net Book Value

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 63 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Penyesuaian <i>Adjustments</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>
Hak atas tanah	160.096.252.154	-	-	-	160.096.252.154	Landrights
Pematangan tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	Land improvements
Bangunan	117.608.755.211	-	-	-	117.608.755.211	Buildings
Mesin dan peralatan	601.791.441.839	-	-	-	601.791.441.839	Machineries and equipments
Kendaraan	9.718.893.705	400.000.000	-	285.300.000	9.833.593.705	Vehicles
Inventaris kantor	8.790.278.960	321.750.183	-	38.000.000	9.074.029.143	Office equipments
Sub-jumlah	898.029.424.461	721.750.183	-	323.300.000	898.427.874.644	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	329.988.085.741	36.267.273.486	-	-	366.255.359.227	Buildings
Mesin dan peralatan	639.653.810.176	119.552.906.272	-	-	759.206.716.448	Machineries and equipments
Sub-jumlah	969.641.895.917	155.820.179.758	-	-	1.125.462.075.675	Sub-total
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right-of-Use Asset</u>
Bangunan	2.789.424.718	-	-	2.789.424.718	-	Buildings
<u>Aset Tetap Tidak Digunakan</u>						<u>Fixed Assets Not in Use</u>
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	Machineries and equipments
Jumlah	1.874.592.632.988	156.541.929.941	-	3.112.724.718	2.028.021.838.211	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>
Pematangan tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	Land improvements
Bangunan	80.319.791.148	2.834.441.304	-	-	83.154.232.452	Buildings
Mesin dan peralatan	518.688.359.958	7.957.342.854	-	-	526.645.702.812	Machineries and equipments
Kendaraan	7.579.048.314	844.831.134	-	203.125.000	8.220.754.448	Vehicles
Inventaris kantor	7.611.020.924	631.341.243	-	38.000.000	8.204.362.167	Office equipments
Sub-jumlah	614.222.022.936	12.267.956.535	-	241.125.000	626.248.854.471	Sub-total
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right-of-Use Asset</u>
Bangunan	1.367.182.577	-	-	1.367.182.577	-	Buildings
<u>Aset Tetap Tidak Digunakan</u>						<u>Fixed Assets Not in Use</u>
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	Machineries and equipments
Jumlah	619.721.093.405	12.267.956.535	-	1.608.307.577	630.380.742.363	Total
Nilai Buku	1.254.871.539.583				1.397.641.095.848	Net Book Value

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 64 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follow:

	2024	2023	
Harga jual	1.062.467.203	134.000.000	<i>Selling price</i>
Nilai buku	64.875.000	82.175.000	<i>Net book value</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 26)	997.592.203	51.825.000	<i>Gain on sales of fixed assets (see Note 26)</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	9.764.252.928	9.765.036.438	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 27)	428.749.253	480.589.935	<i>Selling expenses (see Note 27)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	2.132.606.899	2.022.330.162	<i>General and administrative expenses (see Note 28)</i>
Jumlah	12.325.609.080	12.267.956.535	<i>Total</i>

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi persediaan serta uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 3.470.551.827 dan Rp 10.705.798.003 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan sebesar Rp 2.486.496.624 dan Rp 66.590.025.501 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (lihat Catatan 8, 10, dan 37).

Additions of fixed assets included reclassification of inventories and advance for purchases amounting to Rp 3,470,551,827 and Rp 10,705,798,003 as of December 31, 2024 and amounting to Rp 2,486,496,624 and Rp 66,590,025,501 as of December 31, 2023, respectively (see Notes 8, 10, and 37).

Nilai liabilitas sewa atas aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The value of lease liabilities for rights-of-use assets is as follow:

	2023	
Saldo awal	896.274.026	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	<i>Additions</i>
Penghentian	(896.274.026)	<i>Termination</i>
Penyesuaian	-	<i>Adjustments</i>
Saldo akhir	-	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	-	<i>Short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	-	<i>Long-term portion</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023, pengurangan aset hak-guna disebabkan oleh adanya modifikasi perjanjian sewa yang dicatat secara terpisah yang mengakibatkan pengakhiran lebih awal atas perjanjian sewa yang lama.

As of December 31, 2023, the deduction in right of use assets was due to the modification of the lease agreement accounted for separately which resulted in early termination of the old lease agreement.

	2023	
Biaya aset hak-guna	2.789.424.718	<i>Right-of-use assets cost</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Akumulasi penyusutan	(1.367.182.577)	<i>Accumulated depreciation</i>
Liabilitas sewa	(896.274.026)	<i>Lease Liabilities</i>
Biaya dibayar di muka	(629.132.421)	<i>Prepaid expense</i>
Rugi atas penghentian aset tetap (lihat Catatan 30)	(103.164.306)	<i>Loss on termination of fixed assets (see Note 30)</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 65 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, atau pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD 25.000.000 dan Rp 958.807.400.000 pada tanggal 31 Desember 2024, dan USD 25.000.000 dan Rp 733.306.433.000 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except land rights, were covered by insurance against losses, against fire or theft and other risks under blanket policies amounting to USD 25,000,000 and Rp 958,807,400,000 as of December 31, 2024, and USD 25,000,000 and Rp 733,306,433,000 as of December 31, 2023. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 545.834.318.575 dan Rp 546.246.919.324.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 545,834,318,575 and Rp 546,246,919,324, respectively.

Aset tetap tertentu dijaminkan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 13 dan 18).

Certain fixed assets are pledged for short-term bank loan and long-term bank loans from PT Bank Pan Indonesia Tbk (see Notes 13 and 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dalam penyelesaian meliputi bangunan, mesin dan peralatan terkait dengan proyek pembangunan *plate mill* GDST No. 2 sejak tahun 2014 dengan jumlah persentase penyelesaian proyek masing-masing sebesar 98,37% dan 94,33% dihitung dari total rencana nilai investasi dan diperkirakan akan selesai pada Maret 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, construction in progress consists of buildings, machineries and equipments related to GDST No. 2 plate mill since 2014 with total percentage of project completion of 98.37% and 94.33%, respectively, calculated from the total investment value plan and expected to be completed in March 2025.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the evaluation performed, management believes that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	349.442.915.108	75.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	215.540.000.000	177.800.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	147.954.644.801	152.336.432.192	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	75.000.000.000	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Jumlah	<u>787.937.559.909</u>	<u>405.136.432.192</u>	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 66 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. S.1103/BB JBN 1-DIR CFS/XII/2024 pada tanggal 23 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman Promes Berulang *Back to Back* (PPB BTB) 1 sublimit *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Sight/Usance*/UPAS/UPAU, sublimit *Trust Receipt* 1 sebesar USD 5.000.000 atau maksimal limit Rp 80.000.000.000 (dapat dibuka dalam mata uang USD, Rupiah, dan mata uang lain). Tingkat suku bunga sebesar bunga deposito ditambah 0,7% per tahun (apabila sama dengan mata uang deposito) atau sebesar 7% per tahun (apabila berbeda dengan mata uang deposito). Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2025.

Fasilitas ini dijaminkan dengan deposito milik Entitas sebesar USD 5.000.000 dan USD 5.350.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian kredit No. S.1103/BB JBN 1-DIR CFS/XII/2024 pada tanggal 23 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit baru Pinjaman Promes Berulang *Back to Back* (PPB BTB) 2 sublimit *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Sight/Usance*/UPAS/UPAU, sublimit *Trust Receipt* 2 sebesar USD 10.000.000 atau maksimal limit Rp 160.000.000.000 (dapat dibuka dalam mata uang USD, Rupiah, dan mata uang lain). Tingkat suku bunga sebesar bunga deposito ditambah 0,7% per tahun (apabila sama dengan mata uang deposito) atau sebesar 7,25% per tahun (apabila berbeda dengan mata uang deposito). Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2025.

Fasilitas ini dijaminkan dengan deposito milik Entitas sebesar USD 10.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 (lihat Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian kredit No. S.1103/BB JBN 1-DIR CFS/XII/2024 pada tanggal 23 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) BTB dengan maksimal limit Rp 112.000.000.000. Tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2025.

Fasilitas ini dijaminkan dengan deposito milik Entitas sebesar USD 7.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 (lihat Catatan 5).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on credit agreement No. S.1103/BB JBN 1-DIR CFS/XII/2024 dated December 23, 2024, the Entity obtained Revolving Loan Back to Back (PPB BTB) 1 sublimit Letter of Credit/Surat Kredit Domestic Documented Sight/Usance/UPAS/ UPAU, sublimit Trust Receipt 1 amounting to USD 5,000,000 or maximum limit of Rp 80,000,000,000 (can be opened in USD, Rupiah and others). Interest rate equal to the deposit rate plus 0.7% per annum (if it use the same currency as the deposit) or 7% per annum (if it use a different currency as the deposit). This facility will be due October 13, 2025.

The credit facilities are collateralized by time deposit owned by the Entity amounting to USD 5,000,000 and USD 5,350,000 as of December 2024 and 2023, respectively (see Note 5).

Based on new credit agreement No. S.1103/BB JBN 1-DIR CFS/XII/2024 dated December 23, 2024, the Entity obtained Revolving Loan Back to Back (PPB BTB) 2 sublimit Letter of Credit/Surat Kredit Domestic Documented Sight/Usance/UPAS/ UPAU, sublimit Trust Receipt 2 amounting to USD 10,000,000 or maximum limit of Rp 160,000,000,000 (can be opened in USD, Rupiah and others). Interest rate equal to the deposit rate plus 0.7% per annum (if it use the same currency as the deposit) or 7.25% per annum (if it use a different currency as the deposit). This facility will be due October 13, 2025.

The credit facilities are collateralized by time deposit owned by the Entity amounting to USD 10,000,000 (see Note 5).

Based on the credit agreement No. S.1103/BB JBN 1-DIR CFS/XII/2024 dated December 23, 2024, the Entity obtained Overdraft facility (PRK) with a maximum limit of Rp 112,000,000,000. The interest rate is 7% per annum. The facility will be due on October 13, 2025

The credit facilities are collateralized by time deposit owned by the Entity amounting to USD 7,000,000 (see Note 5).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 67 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan perjanjian kredit No. S.1103/BB JBN 1-DIR CFS/XII/2024 pada tanggal 23 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit FX Line TOD, TOM, SPOT, FWD, SWAP, OPTION dengan maksimal limit USD 1.000.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2025.

Based on the credit agreement No. S.1103/BB JBN 1-DIR CFS/XII/2024 dated December 23, 2024, the Entity obtained FX Line TOD, TOM, SPOT, FWD, SWAP, OPTION credit facility with a maximum limit of USD 1,000,000. The facility will be due on October 13, 2025.

Pinjaman ini memuat kewajiban dan pembatasan yang sama dengan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 18).

These loan contains liabilities and restrictions by the same with long-term bank loans (see Note 18).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari BRI yang terdiri dari:

- a. Kredit Modal Kerja (KMK) *Cash Collateral* sebesar Rp 232.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 6,71% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijaminkan dengan deposito No. 0096-02-001669-40-2 atas nama Entitas senilai USD 15.000.000 (lihat Catatan 5).

Berdasarkan surat No. B.2999/KC-IX/ADK/06/2024 tanggal 19 Juni 2024, Entitas telah melunasi fasilitas tersebut.

- b. Kredit Modal Kerja sebesar Rp 74.940.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,81% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2024. Entitas telah melunasi fasilitas tersebut pada Oktober 2023 dan tidak memperpanjang fasilitas tersebut di tahun 2024.

Fasilitas kredit ini dijaminkan dengan deposito No. 0096-02-001525-40-4 atas nama Entitas senilai USD 5.000.000. Fasilitas ini telah dicairkan pada Oktober 2023.

- c. Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. B.178/RO-SUB/ROP/COP/08/2024, pada tanggal 29 Agustus 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit Kredit Modal Kerja (KMK W/A) *Pre Financing* dari BRI sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja. Tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun. Jangka waktu pinjaman terhitung 12 bulan sejak fasilitas kredit efektif.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

The Entity obtained credit facilities from BRI, which consist of:

- a. *Working Capital Credit Cash Collateral* amounting to Rp 232,000,000,000 with interest rate at 6.71% per annum.

The credit facilities are collateralized by time deposits No. 0096-02-001669-40-2 on behalf of the Entity amounting to USD 15,000,000 (see Note 5).

Based on letter No. B.2999/KC-IX/ADK/06/2024 dated June 19, 2024, the Entity has repaid the facility.

- b. *Working Capital Loan* amounting to Rp 74,940,000,000 with interest rate at 4.81% per annum. This facility will be due in January 4, 2024. The Entity has settled the facility in October 2023 and didn't extend the facility for 2024.

The credit facilities are collateralized by time deposits No. 0096-02-001525-40-4 on behalf of the Entity amounting to USD 5,000,000. This facility has been liquidated in October 2023.

- c. *Based on Letter of Credit Amendment Agreement No. B.178/RO-SUB/ROP/COP/08/2024, on August 29, 2024, the Entity obtained a credit facility of Working Capital Loan (KMK W/A) Pre Financing from BRI amounting to Rp 200,000,000,000. The facility is used for additional working capital. The interest rate is 11% per annum. The loan term is calculated as 12 months from the effective date of the credit facility.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 68 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Piutang usaha yang diikat dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100.000.000.000 (lihat Catatan 6).
- Persediaan yang diikat dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100.000.000.000 (lihat Catatan 8).
- Deposito milik Entitas sebesar USD 4.000.000 (lihat Catatan 5).

Entitas tanpa persetujuan tertulis dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas ini.
- Melakukan tindakan merger atau akuisisi.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit.
- Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri maupun perusahaan lainnya kecuali hal tersebut berkaitan dengan kegiatan usaha Entitas.
- Menjual atau memindahtangankan atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset Entitas yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban nasabah kepada Bank BRI, kecuali:
 - a. hal tersebut dilaksanakan sehubungan dengan kegiatan usaha Entitas sehari-hari.
 - b. diwajibkan oleh undang-undang atau peraturan pemerintah.
- Menjaminkan dan membebankan harta kekayaannya baik yang ada maupun yang akan ada dengan cara apapun termasuk namun tidak terbatas pada Hak Tanggungan, Gadai, Fidusia, Hipotik untuk kepentingan pihak manapun atau transaksi apapun, kecuali:
 - a. atas transaksi yang sudah terjadi sebelum ditandatangani perjanjian kredit
 - b. diwajibkan oleh undang-undang atau peraturan pemerintah
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau kewajiban lainnya terhadap pihak lain berkaitan dengan atau cara apapun menjadi bertanggung jawab baik langsung maupun bersyarat dengan cara apapun sehubungan dengan sesuatu hutang atau kewajiban lainnya dari pihak lain perusahaan afiliasi dan anak perusahaan.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham kecuali yang ada saat ini, kecuali piutang yang merupakan transaksi bisnis langsung dan bukan karena *capital flight*.

The credit facilities are collateralized by:

- Trade receivables bind on with a guaranteed value of Rp 100,000,000,000 (see Note 6).
- Inventories bind on with a guaranteed value of Rp 100,000,000,000 (see Note 8).
- Time deposits owned by the Entity amounting to USD 4,000,000 (see Note 5).

The Entity without written approval from BRI is not allowed to:

- Transferring/assigning to another party, in part or in whole, the rights and obligations arising in connection with this facility.
- Conducting a merger or acquisition.
- Filing a petition for bankruptcy to the Commercial Court to declare bankrupt.
- Making equity participation, either to its own group or to other companies, unless it relates to the Entity's business activities.
- Selling or transferring or releasing part or all of the Entity's assets that may affect the Customer's obligations to Bank BRI, except:
 - a. it is carried out in connection with the Entity's day-to-day business activities.
 - b. required by laws or government regulations.
- Pledging and encumbering its assets, both existing and future, by any means including but not limited to Mortgage Rights, Pledge, Fiduciary, Hypothec for the benefit of any party or any transaction, except:
 - a. transactions that have occurred before the credit agreement is signed
 - b. required by laws or government regulations
- Binding oneself as a guarantor or surety for debts or other obligations to another party relating to or in any way becoming responsible, either directly or conditionally, in any way in connection with any other debt or obligation of other affiliated companies and subsidiaries.
- Providing receivables to shareholders except those existing at this time, unless the receivables are direct business transactions and not due to capital flight.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 69 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Entitas tidak diperkenankan untuk mengangsur atau melunasi hutang pada pemegang saham sebelum hutang di BRI dilunasi.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg / avalis) terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang diluar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *Net Working Capital (NWC)* bernilai positif, *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)* bernilai positif, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal sebesar 300%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

- d. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. B.6778/KC-RO-SUB/CRO/11/2024, pada tanggal 12 November 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit Kredit Modal Kerja dari BRI sebesar Rp 15.540.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja. Tingkat suku bunga sebesar 7,04% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 November 2025.

Fasilitas kredit ini dijaminkan dengan deposito No. 0096-02-001756-40-3 atas nama Entitas senilai USD 1.000.000 (lihat Catatan 5).

Berdasarkan surat No. No. B.0450/KC-RO-SUB/CRO/01/2025 tanggal 22 Januari 2025, Entitas telah melunasi fasilitas tersebut (lihat Catatan 40).

- e. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. B.6779/KC-RO-SUB/CRO/11/2024, pada tanggal 12 November 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit Kredit Modal Kerja dari BRI sebesar Rp 46.640.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja. Tingkat suku bunga sebesar 7,14% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 November 2025.

Fasilitas kredit ini dijaminkan dengan deposito No. 0096-02-001741-40-8 atas nama Entitas senilai USD 3.000.000 (lihat Catatan 5).

- *The Entity is not permitted to pay installments or repay debts to shareholders before the debts at BRI are repaid.*
- *Binding oneself as a guarantor (borg / avalist) to another party and/or pledging company assets to another party, except those that already exist at this time.*
- *Conducting transactions with a person or other party, including but not limited to its affiliated companies, in ways that are outside of reasonable practices and customs.*

During the loan period, the Entity is obligated to maintain financial ratios, namely a positive Net Working Capital (NWC), a positive Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA), and a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 300%. As of December 31, 2024 and 2023, the Entity has complied these financial ratios.

- d. *Based on the Credit Agreement No. B.6778/KC-RO-SUB/CRO/11/2024, dated November 12, 2024, the Entity obtained a Working Capital Loan credit facility from BRI amounting to Rp 15,540,000,000. This facility is used for additional working capital. The interest rate is 7.04% per annum. The facility matures on November 12, 2025.*

This credit facility is guaranteed by a deposit No. 0096 02-001756-40-3 under the Entity's name amounting to USD 1,000,000 (see Note 5).

Based on letter No. B.0450/KC-RO-SUB/CRO/01/2025 dated January 22, 2025, the Entity has repaid the facility (see Note 40).

- e. *Based on the Credit Agreement No. B.6779/KC-RO-SUB/CRO/11/2024, dated November 12, 2024, the Entity obtained a Working Capital Loan credit facility from BRI amounting to Rp 46,640,000,000. This facility is used for additional working capital. The interest rate is 7.14% per annum. The facility matures on November 12, 2025.*

This credit facility is guaranteed by a deposit No. 0096 02-001741-40-8 under the Entity's name amounting to USD 3,000,000 (see Note 5).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 70 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Panin yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facilities
Pinjaman Rekening Koran	Rp 10.000.000.000	16 Agustus 2025/August 16, 2025	Current Account Loans
Pinjaman Berulang	Rp 150.000.000.000	16 Agustus 2025/August 16, 2025	Revolving Loan
Line Negosiasi Wesel Export	USD 500.000	16 Agustus 2025/August 16, 2025	Negotiation Line of Export Money Order
Sublimit-Pinjaman Berulang	Rp 150.000.000.000	16 Agustus 2025/August 16, 2025	Revolving Loan – Sublimit
TOM/SPOT/Forward jual atau beli	USD 8.000.000	16 Agustus 2025/August 16, 2025	TOM/SPOT/Forward for buy or sale

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani dengan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 7,75% - 8% dan 6% - 7,75% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas ini dapat diperpanjang dengan persetujuan dari Panin.

Pinjaman ini memuat kewajiban dan pembatasan serta dijamin dengan jaminan yang sama dan bersifat *cross collateral* dengan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 18).

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

The Entity obtained credit facilities from Panin, which consist of:

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual with interest rate at 7.75% - 8% and 6% - 7.75% per annum as of December 31, 2024 and 2023, respectively. These facilities can be extended with the approval from Panin.

These loan contains liabilities and restrictions and is guaranteed by the same guarantee and cross collateral with long-term bank loans (see Note 18).

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 020/SPPK/JTRUST/CBOD/IV/2024 pada tanggal 25 April 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Kredit Atas Permintaan (KAP) 1 dengan limit sebesar Rp 75.000.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito milik Entitas sebesar USD 5.000.000 (lihat Catatan 5).

2. Kredit Atas Permintaan (KAP) 2 dengan limit sebesar Rp 75.000.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang diikat dengan nilai penjaminan sebesar Rp 82.500.000.000 (lihat Catatan 6).

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Based on credit agreement No. 020/SPPK/JTRUST/CBOD/IV/2024 dated April 25, 2024, the Entity obtained credit facilities with the following details:

1. Demand Loan (KAP) 1 with a limit amounted to Rp 75,000,000,000, with an interest rate of 7% per annum.

The credit facilities are collateralized by deposit owned by the Entity amounting to USD 5,000,000 (see Note 5).

2. Demand Loan (KAP) 2 with a limit amounted to Rp 75,000,000,000, with an interest rate of 9.75% per annum.

The credit facilities are collateralized by trade receivables bind on with a guaranteed value of Rp 82,500,000,000 (see Note 6).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 71 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jangka waktu pinjaman terhitung 12 bulan sejak fasilitas kredit efektif.

The loan term is calculated as 12 months from the effective date of the credit facility.

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja.

These credit facilities are used for additional working capital.

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

- a. Rincian utang usaha – pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

- a. Details of trade payables – third parties based on suppliers are as follows:

	2024	2023	
Impor	106.833.975.757	168.704.582.203	Local
Lokal	6.111.478.198	4.395.767.794	Import
Jumlah	112.945.453.955	173.100.349.997	Total

- b. Analisa umur utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

- b. The aging analysis on trade payables – third parties are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	104.752.044.293	166.718.747.810	Not yet due
Telah jatuh tempo			Has matured
1 – 30 hari	4.185.757.689	4.188.943.961	1 – 30 days
31 – 60 hari	2.662.094.900	1.327.642.218	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	1.345.557.073	865.016.008	Over 60 days
Jumlah	112.945.453.955	173.100.349.997	Total

- c. Rincian utang usaha – pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

- c. Details of trade payables – third parties based on currencies are as follows:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	2.081.931.464	47.046.802.393	United States Dollar
Rupiah	6.111.478.198	4.395.767.794	Rupiah
Yuan Cina	104.752.044.293	121.657.779.810	Chinese Yuan
Jumlah	112.945.453.955	173.100.349.997	Total

Utang usaha sebesar 93% dan 96% dari total utang usaha – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan utang usaha atas pembelian bahan baku.

Trade payables of 93% and 96% of the total trade payables – third parties as of December 31, 2024 and 2023 respectively, are trade payables for the purchase of raw materials.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 72 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Paguyuban simpan	
pinjam karyawan	1.255.000.000
Titipan	206.903.809
Dividen	114.600.062
PT Pelita Tatamas Jaya	-
Lain-lain	31.058.013
Jumlah	<u>1.607.561.884</u>

Utang lain-lain kepada PT Pelita Tatamas Jaya dibebani oleh bunga sebesar 8% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023. Pada tahun 2024, Entitas telah melakukan pelunasan.

15. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

	2023	
		Employee savings and loans association
	2.260.000.000	
	3.970.563.091	Deposits
	-	Dividend
	10.000.000.000	PT Pelita Tatamas Jaya
	29.588.655	Others
Jumlah	<u>16.260.151.746</u>	Total

Other payables of PT Pelita Tatamas Jaya are charged with interest at 8% per annum as of December 31, 2023. In 2024, the Entity has paid off the debt.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2024
Proyek	10.017.290.735
Ongkos angkut	7.629.233.178
Gas alam	3.257.181.517
Bunga	3.676.414.554
Listrik dan air	2.125.386.027
Bongkar muat	3.710.842.720
Lain-lain (di bawah Rp 1.500 juta)	3.513.212.132
Jumlah	<u>33.929.560.863</u>

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2023	
	12.073.831.155	Project
	9.846.785.163	Freight cost
	3.122.488.600	Natural gas
	3.608.926.300	Interest
	1.680.154.615	Electricity and water
	2.884.916.080	Loading
	8.251.468.367	Others (below Rp 1,500 millions)
Jumlah	<u>41.468.570.280</u>	Total

17. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

	2024
PT Surya Megah	40.692.862.151
PT Pelita Tatamas Jaya	28.711.067.781
PT Hanwa Indonesia	11.846.433.593
PT Galangan Kapal Yasa Wahana	9.900.450.000
PT Benteng Anugerah Sejahtera	8.477.413.475
PT Danusari Mitra Sejahtera	4.522.298.250
Aida Manufacturing Sdn. Bhd.	2.390.709.223
PT Murinda Iron Steel	2.211.405.000
PT Greensol Indonesia	2.072.306.500
PT Daya Yakin Engkau Suka	1.198.849.450

17. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of:

	2023	
	35.109.136.662	PT Surya Megah
	2.929.088.756	PT Pelita Tatamas Jaya
	22.185.503.238	PT Hanwa Indonesia
	-	PT Galangan Kapal Yasa Wahana
	3.469.285.300	PT Benteng Anugerah Sejahtera
	-	PT Danusari Mitra Sejahtera
	4.258.422.265	Aida Manufacturing Sdn. Bhd.
	1.537.425.475	PT Murinda Iron Steel
	-	PT Greensol Indonesia
	-	PT Daya Yakin Engkau Suka

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 73 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PT Margacipta Wiragrya	1.122.913.080	-	PT Margacipta Wiragrya
PT Multi Bangun Sejahtera	1.009.276.400	7.121.859.440	PT Multi Bangun Sejahtera
PT Indo Trans Konstruksi	665.959.590	1.892.843.250	PT Indo Trans Konstruksi
PT Cipta Baja Rekayasa	-	2.165.890.530	PT Cipta Baja Rekayasa
PT Grasiska Karya Prima	-	1.030.512.000	PT Grasiska Karya Prima
PT Mitra Galperti	-	1.003.332.330	PT Mitra Galperti
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	6.909.849.839	6.692.260.261	Others (below Rp 1,000 millions)
Jumlah	121.731.794.332	89.395.559.507	Total

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pinjaman Tetap Modal Kerja			Installment Working Capital
Angsuran III	26.666.666.667	36.666.666.667	Fixed Loan III
Pinjaman Tetap Modal Kerja			Installment Working Capital
Angsuran IV	26.388.888.889	43.055.555.556	Fixed Loan IV
Pinjaman Tetap Modal Kerja			Installment Working Capital
Angsuran V	43.333.333.333	-	Fixed Loan V
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
IMBT Line 1	135.000.000.000	-	IMBT Line 1
IMBT Line 2	57.500.000.000	72.500.000.000	IMBT Line 2
Jumlah	288.888.888.889	152.222.222.223	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	81.666.666.667	41.666.666.667	Less: current maturity portion
Bagian jangka panjang	207.222.222.222	110.555.555.556	Long-term portion

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Entitas memperoleh fasilitas kredit jangka panjang PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) yang terdiri dari:

The Entity obtained long-term credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facilities
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran I	Rp 50.000.000.000	21 Februari 2023/ February 21, 2023	Installment Working Capital Fixed Loan I
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran II	Rp 20.000.000.000	22 November 2024/ November 22, 2024	Installment Working Capital Fixed Loan II
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran III	Rp 50.000.000.000	15 Agustus 2027/ August 15, 2027	Installment Working Capital Fixed Loan III
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran IV	Rp 50.000.000.000	26 Juli 2026/ July 26, 2026	Installment Working Capital Fixed Loan IV
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran V	Rp 50.000.000.000	16 April 2029/ April 16, 2029	Installment Working Capital Fixed Loan IV

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 74 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 8% dan 7,75% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas ini dapat diperpanjang atas persetujuan dari Panin.

These credit facilities are used for additional working capital and bears with annual interest rate at 8% and 7.75% per annum as of December 31, 2024 and 2023, respectively. These facilities can be extended with the approval from Panin.

Pada tahun 2023, fasilitas Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran II tersebut telah dinyatakan lunas dan tidak dikenakan penalti.

In 2023, the credit facilities of Installment Working Capital Fixed Loan II has been settled and has not been penalized.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Panin tidak diperkenankan untuk:

The Entity without written approval from Panin is not allowed to:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang disepakati.
- Melakukan perubahan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang kepada Panin.

- *Use credit facilities received other than the agreed objectives and requirements.*
- *To make business changes that may affect the repayment of the debt to Panin.*

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka pendek (lihat Catatan 13):

The credit facilities are collateralized by the same collateralized as the short-term loan (see Note 13):

- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 452 seluas 16.328 m² atas nama Entitas yang dibebani Hak Tanggungan sebagai berikut (lihat Catatan 12):
 - a. Telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I dengan nomor 4406/2019 tanggal 29 Agustus 2019 sebesar Rp 153.771.346.000.
 - b. Akan diikat Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp 20.206.542.000.
- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 seluas 19.540 m² atas nama Entitas yang dibebani Hak Tanggungan sebagai berikut (lihat Catatan 12):
 - a. Telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I dengan nomor 4981/2019 tanggal 25 September 2019 sebesar Rp 5.000.000.000.
 - b. Telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat II dengan nomor 01065/2020 tanggal 26 Maret 2020 sebesar Rp 100.603.654.000.
 - c. Telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat III dengan nomor 04441/2022 tanggal 29 September 2022 sebesar Rp 46.527.777.777.
 - d. Akan diikat Hak Tanggungan Peringkat IV sebesar Rp 26.181.248.223.

- *Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 452 covering an area of 16,328 m² under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights as follow (see Note 12):*
 - a It has been encumbered with First Rank Mortgage Rights with number 4406/2019 dated August 29, 2019 amounting to Rp 153,771,346,000.*
 - b Second Rank Mortgage Rights amounting to Rp 20,206,542,000 will be encumbered.*
- *Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 2 covering an area of 19,540 m² under the name of the Entity burdened with Mortgage Rights as follow (see Note 12):*
 - a It has been encumbered with I Rank Mortgage Rights with number 4981/2019 dated September 25, 2019 amounting to Rp 5,000,000,000.*
 - b It has been encumbered with II Rank Mortgage Rights with number 01065/2020 dated March 26, 2020 amounting to Rp 100,603,654,000.*
 - c It has been encumbered with III Rank Mortgage Rights with number 04441/2022 dated September 29, 2022 amounting to Rp 46,527,777,777.*
 - d IV Rank Mortgage Rights amounting to Rp 26,181,248,223 will be encumbered.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 75 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Sriwatir, S.H, M. Hum No. 75 pada tanggal 12 Oktober 2023, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman IMBT sebesar Rp 75.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2028.

Berdasarkan perjanjian kredit No. S.490/BB JBN 1-DIR CFS/VI/2024 pada tanggal 11 Juni 2024, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman IMBT Line 2 baru sebesar Rp 150.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2029.

Berdasarkan perjanjian kredit No. S.1103/BB JBN 1-DIR CFS/XII/2024 pada tanggal 23 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman IMBT Line 3 baru sebesar Rp 168.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo 60 bulan sejak pencairan fasilitas.

Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Maybank tidak diperkenankan untuk:

- Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan (termasuk dari shareholder, pengurus, perusahaan afiliasi group), fasilitas leasing berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin/ avalis untuk menjamin hutang orang/pihak lain (kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari).
- Fasilitas PPB BTB sebesar USD 5.000.000 tidak diperkenankan untuk ditutup/dilunasi hingga seluruh hutang bank atas fasilitas PB IMBT lunas seluruhnya.
- Tidak diperkenankan memberikan pinjaman ke *shareholder*, pengurus, perusahaan afiliasi group.
- Fasilitas PPB BTB sebesar USD 10.000.000 tidak diperkenankan untuk ditutup/dilunasi hingga seluruh hutang bank atas fasilitas PB IMBT Line 1, 2 dan 3 dilunasi seluruhnya.
- Fasilitas PRK BTB sebesar Rp 112.000.000.000 tidak diperkenankan untuk ditutup/ dilunasi hingga seluruh utang bank atas fasilitas PB IMBT Line 1,2 dan 3 lunas seluruhnya.
- Hanya untuk penarikan dividen diatas 30% NPAUI mendapatkan persetujuan Bank.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *current ratio* >1x. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed of Sriwatir, S,H, M. Hum No. 75 dated October 12, 2023, the Entity obtained IMBT Loan amounting to Rp 75,000,000,000 with interest rate 7.5% per annum. This facility will be due October 16, 2028.

Based on credit agreement No. S.490/BB JBN 1-DIR CFS/VI/2024 dated June 11, 2024, the Entity obtained a new IMBT Line 2 Loan facility of Rp 150,000,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum. The facility will be due June 19, 2029.

Based on credit agreement No. S.1103/BB JBN 1-DIR CFS/XII/2024 dated December 23, 2024, the Entity obtained a new IMBT Line 3 Loan facility of Rp 168,000,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum. The facility will be mature 60 months from the disbursement of the facility.

The Entity without written approval from Maybank is not allowed to:

- *Receiving a loan or financial facility (including from shareholders, management, affiliated group companies), any form of leasing facility, or binding oneself as a guarantor/avalist to guarantee the debt of another person/party (except trade debt incurred in the course of day-to-day business).*
- *The PPB BTB facility of USD 5,000,000 is not permitted to be closed/repaid until all bank debts for the PB IMBT facility are fully paid.*
- *It is not permitted to provide loans to shareholders, management, or affiliated group companies.*
- *The PPB BTB facility of USD 10,000,000 is not permitted to be closed/repaid until all bank debts for the PB IMBT Line 1, 2, and 3 facilities are fully paid.*
- *The PRK BTB facility of IDR 112,000,000,000 is not permitted to be closed/repaid until all bank debts for the PB IMBT Line 1, 2, and 3 facilities are fully paid.*
- *Dividend withdrawals exceeding 30% of NPAUI require bank approval.*

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, current ratio >1x. As of December 31, 2024 and 2023, the Entity has complied these financial ratio.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 76 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja sebesar Rp 50.366.666.698 dan Rp 49.428.006.451 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangsan, aktuaris independen, Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan tingkat suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	2024
Usia pensiun	58 tahun/years
Tingkat bunga diskonto	7,02%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,5%
	<i>Projected Unit Credit</i>
Metode	<i>Credit</i>
Tingkat kematian	TMI IV-2019
Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:	
	2024
Beban jasa kini	2.625.510.873
Beban bunga	3.227.648.821
Total beban imbalan kerja karyawan	5.853.159.694

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 50,366,666,698 and Rp 49,428,006,451 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Based on actuarial valuation performed by Actuarial Consultant Firm Tubagus Syafrial and Amran Nangsan, an independent actuary, the Entity recorded a defined benefit on severance pay, gratuity and compensation benefits to employees which are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2023	
58 tahun/years		Retirement age
6,53%		Interest discount rate
3,50%		Salary increment rate
	<i>Projected Unit Credit</i>	
	<i>Credit</i>	Method
TMI IV-2019		Mortality rate
Details of employee benefits expense for the current year are as follows:		
	2023	
2.656.953.888		Current service cost
3.379.189.610		Interest cost
Total employee benefits expense	6.036.143.498	

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 77 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Imbalan Pascakerja kerja
karyawan**

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	49.428.006.451
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 28)	5.853.159.694
Pembayaran manfaat Kerugian (keuntungan) aktuarial (lihat Catatan 23)	(5.123.855.000)
	209.355.553
Saldo akhir	50.366.666.698

Rincian kerugian (keuntungan) aktuarial adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	17.501.702.504
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan (lihat Catatan 23)	209.355.553
Saldo akhir	17.711.058.057

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	
	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	47.994.770.763	51.835.635.750
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(51.775.932.511)	(47.906.546.101)

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU 13/2003, UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021, Peraturan Perusahaan dan PSAK No. 219 (Amandemen 2018).

Post-Employment Benefits

The movement of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2023	
	49.403.356.875	Beginning balance
	6.036.143.498	Additions during the year (see Note 28)
	(4.975.436.000)	Payment of benefits
	(1.036.057.922)	Actuarial loss (gain) (see Note 23)
	49.428.006.451	Ending balance

Details of actuarial loss (gain) are as follow:

	2023	
	18.537.760.426	Beginning balance
	(1.036.057.922)	Actuarial loss (gain) during the year (see Note 23)
	17.501.702.504	Ending balance

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense as of December 31, 2024 and 2023:

	2023	
	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>
Increase in interest rate in 100 basis point	47.416.307.577	51.641.166.739
Decrease in interest rate in 100 basis point	(51.588.038.973)	(47.331.155.902)

The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to meet the requirements of UU 13/2003, UU Job Creation Law No. 11/2020, PP 35/2021, Company Regulations and PSAK No. 219 (Amendment 2018).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 78 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Stockholders	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
Gwie Gunadi Gunawan (Wakil Direktur Utama/ Vice President Director)	3.615.792.265	39,12%	361.579.226.500
Gwie Gunanto Gunawan (Direktur /Director)	3.615.792.265	39,12%	361.579.226.500
Maybank Spore LTD S/A MB GGF VCC	737.513.600	7,98%	73.751.360.000
Wong Ratnawati	401.754.696	4,35%	40.175.469.600
Gwie Ratna Djuwita Gunawan	401.754.696	4,35%	40.175.469.600
PT Betonjaya Manunggal Tbk	180.000.000	1,95%	18.000.000.000
Jo Denie (Komisaris Utama/ President Commissioner)	12.000.000	0,13%	1.200.000.000
Hadi Sutjipto (Direktur/Director)	1.127.100	0,01%	112.710.000
Andy Soesanto (Direktur/Director)	276.345	0,00%	27.634.500
Masyarakat/Public (dibawah/under 5%)	276.489.033	2,99%	27.648.903.300
Jumlah/ Total	9.242.500.000	100,00%	924.250.000.000

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2024 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
Gwie Gunawan	8.035.093.922	86,94%	803.509.392.200
PT Betonjaya Manunggal Tbk	180.000.000	1,95%	18.000.000.000
Jo Denie (Komisaris Utama/ President Commissioner)	12.000.000	0,13%	1.200.000.000
Hadi Sutjipto (Direktur/Director)	1.127.100	0,01%	112.710.000
Masyarakat/Public (dibawah/under 5%)	272.901.678	2,95%	27.290.167.800
Sub-jumlah/ Sub-total	8.501.122.700	91,98%	850.112.270.000
Nilai nominal saham diperoleh kembali/ Treasury stock at par value	741.377.300	8,02%	74.137.730.000
Jumlah/ Total	9.242.500.000	100,00%	924.250.000.000

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2023 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 79 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

The following is the reconciliation of the number of outstanding shares at the beginning and end of the year:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	8.501.122.700	8.499.822.700	<i>Beginning balance</i>
Penjualan saham treasuri	741.377.300	1.300.000	<i>Sale of treasury shares</i>
Saldo akhir tahun	9.242.500.000	8.501.122.700	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 10 Desember 2020, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 35.247.100 lembar dengan nilai Rp 4.805.506.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 1.280.796.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of December 10, 2020, the Entity transferred 35,247,100 treasury shares to the public amounting to Rp 4,805,506,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 1,280,796,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

Pada tanggal 15 Desember 2020, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 11.000.000 lembar dengan nilai Rp 1.495.230.600. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 395.230.600 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of December 15, 2020, the Entity transferred 11,000,000 treasury shares to the public amounting to Rp 1,495,230,600. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 395,230,600 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

Pada tanggal 7 Mei 2021, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 4.329.400 lembar dengan nilai Rp 596.385.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 163.445.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of May 7, 2021, the Entity transferred 4,329,400 treasury shares to the public amounting to Rp 596,385,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 163,445,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

Pada tanggal 19 Oktober 2022, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 lembar dengan nilai Rp 880.000.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 480.000.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of October 19, 2022, the Entity transferred 4,000,000 treasury shares to the public amounting to Rp 880,000,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 480,000,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

Berdasarkan Surat No. S-01269/BEI.PP1/02-2023 tertanggal 7 Februari 2023, terkait *timeline* rencana pemenuhan ketentuan V.1.1 dan/atau V.1.2 Peraturan Bursa No. I-A sebelum tanggal 30 Desember 2023.

Based on Letter No. S-01269/BEI.PP1/02-2023 dated February 7, 2023, regarding the timeline for the plan to fulfill regulation V.1.1 and/or V.1.2 Peraturan Bursa No. I-A before December 30, 2023.

Berdasarkan Surat No. GDS-L/017/II/2023 tertanggal 14 Februari 2023, Entitas telah menyampaikan penyebab utama Entitas belum bisa menjual saham treasuri dan belum bisa memberikan *timeline* untuk memenuhi ketentuan V.1.1 Peraturan Bursa No. I-A.

Based on Letter No. GDS-L/017/II/2023 dated February 14, 2023, the Entity has conveyed the reason the Entity has not been able to sell treasury shares and has not been able to provide a timeline to comply with the regulation of V.1.1 Exchange Regulation No. I-A.

Pada tanggal 11 April 2023, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 1.300.000 lembar dengan nilai Rp 264.400.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 134.400.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of April 11, 2023, the Entity transferred 1,300,000 treasury shares to the public amounting to Rp 264,400,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 134,400,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 80 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 13 Maret 2024, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 2.698.800 lembar dengan nilai Rp 381.402.500. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 111.522.500 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of March 13, 2024, the Entity transferred 2,698,800 treasury shares to the public amounting to Rp 381,402,500. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 111,522,500 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

Pada tanggal 14 Maret 2024, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 1.164.900 lembar dengan nilai Rp 153.031.700. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 36.541.700 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of March 14, 2024, the Entity transferred 1,164,900 treasury shares to the public amounting to Rp 153,031,700. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 36,541,700 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

Pada tanggal 25 Juni 2024, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 lembar dengan nilai Rp 40.500.000.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 4.500.000.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of June 25, 2024, the Entity transferred 450,000,000 treasury shares to the public amounting to Rp 40,500,000,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 4,500,000,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

Pada tanggal 18 Desember 2024, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 287.513.600 lembar dengan nilai Rp 55.289.652.400. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 26.538.292.400 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 21).

As of December 18, 2024, the Entity transferred 287,513,600 treasury shares to the public amounting to Rp 55,289,652,400. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 26,538,292,400 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 21).

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait dan selisih nilai transaksi entitas sepengendali – *merger*, sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs and difference arising from restructuring transaction of entities under common control – merger are as follows:

	2024	2023	
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000	60.000.000.000	Excess of the proceeds received over the par value
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)	(3.586.444.985)	Stock issuance costs
Biaya penjualan saham treasuri	(378.240.610)	(33.665.603)	Treasury stock disposal costs
Rugi pembelian saham treasuri GDST	(25.922.497.369)	(25.922.497.369)	Loss on treasury stock purchased of GDST
Rugi pembelian saham treasuri JPRS (lihat Catatan 2c)	(4.555.359.376)	(4.555.359.376)	Loss on treasury stock purchased of JPRS (see Note 2c)
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali – <i>merger</i>	119.276.453.155	119.276.453.155	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control – merger
Penjualan saham treasuri 2020 (lihat Catatan 20)	1.676.026.600	1.676.026.600	Sale of treasury stock in 2020 (See Note 20)
Penjualan saham treasuri 2021 (lihat Catatan 20)	163.445.000	163.445.000	Sale of treasury stock in 2021 (See Note 20)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 81 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Penjualan saham treasuri 2022 (lihat Catatan 20)	480.000.000	480.000.000	Sale of treasury stock in 2022 (See Note 20)
Penjualan saham treasuri 2023 (lihat Catatan 20)	134.400.000	134.400.000	Sale of treasury stock in 2023 (See Note 20)
Penjualan saham treasuri 2024 (lihat Catatan 20)	22.186.356.600	-	Sale of treasury stock in 2024 (See Note 20)
Saldo akhir tahun	169.474.139.015	147.632.357.422	Ending balance

22. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas No. 36 yang diaktakan oleh Notaris Anita Anggawidjaja, SH., pada tanggal 12 Juni 2024, seluruh pemegang saham telah memutuskan:

- Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp 51.029.918.400 atau sebesar 23,96% dari laba bersih atau sebesar Rp 6 per saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen.
- Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp 161.958.198.070 atau sebesar 76,04% dari laba bersih Entitas akan dicatat sebagai laba ditahan.

Berdasarkan keputusan rapat Direksi pada tanggal 4 Desember 2024, menyetujui pembagian dividen interim untuk laba tahun 2024 sebesar Rp 7,5 per saham atau sebesar Rp 67.162.398.000.

22. RETAINED EARNINGS

Based on the Deed of Annual General Shareholder Meeting of the Entity No. 36, notarized by Notary Anita Anggawidjaja, SH., on June 12, 2024, all stockholder had decided to:

- Approved and determined that the funds amounting to Rp 51,029,918,400 or 23,96% of net profit attributable to owners of the Parent Entity or Rp 6 per share would be used as dividend payments.
- Approved and determined the remaining Rp 161,958,198,070 or 76,04% of the Entity's net profit will be recorded as retained earnings.

Based on the Directors' meeting decision on December 4, 2024, the distribution of an interim dividend from the 2024 profit of Rp 7.5 per share or amounting Rp 67,162,398,000 was approved.

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Saldo awal	(13.651.327.956)
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 19)	(209.355.553)
Pajak penghasilan terkait	46.058.222
Jumlah	(13.814.625.287)

23. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consists of:

	2023	
	(14.459.453.135)	Beginning balance
	1.036.057.922	Actuarial gain (loss) (see Note 19)
	(227.932.743)	Related income tax
	(13.651.327.956)	Total

24. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2024
Plat lokal	2.137.042.440.262
Slab	290.449.405.000
Waste	120.934.981.220
Plat ekspor	46.090.985.430
Jumlah	2.594.517.811.912

24. NET SALES

This account consist of:

	2023	
	2.241.782.000.382	Local plate
	115.064.990.000	Slab
	121.443.852.740	Waste
	46.693.302.369	Export plate
	2.524.984.145.491	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 82 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on the nature of relationship are as follows:

	2024	2023	
<u>Pihak ketiga</u>	2.496.518.911.912	2.421.178.545.491	<u>Third parties</u>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 31)</u>			<u>Related party (see Note 31)</u>
PT Betonjaya Manunggal Tbk	97.998.900.000	103.805.600.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jumlah	<u>2.594.517.811.912</u>	<u>2.524.984.145.491</u>	<u>Total</u>

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales which represents more than 10% of net sales are as follows:

	2024		2023		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	
PT Hanwa					PT Hanwa
Indonesia	493.569.239.447	19%	417.013.352.360	17%	Indonesia
PT Greensol					PT Greensol
Indonesia	307.313.262.500	12%	121.928.841.900	5%	Indonesia
PT Surya Megah	241.589.727.250	9%	378.742.767.950	15%	PT Surya Megah
PT Pelita Tatamas					PT Pelita
Jaya	233.203.622.750	9%	349.483.275.350	14%	Tatamas Jaya
Jumlah	<u>1.275.675.851.947</u>	<u>49%</u>	<u>1.267.168.237.560</u>	<u>51%</u>	<u>Total</u>

Penjualan utama Entitas berupa plat, waste dan slab sebesar 100% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, sehingga Entitas hanya melaporkan laporan segmen operasi berdasarkan segmen geografis (lihat Catatan 39).

The Entity's main sales in the form of plate, waste and slab amounting to 100% of net sales in 2024 and 2023, respectively, accordingly the Entity only discloses the operating segment report based on geographical segment (see Note 39).

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Saldo awal bahan baku	30.801.476.801	120.435.981.055	Beginning balance of raw materials
Pembelian bersih	2.106.746.551.277	1.831.084.625.117	Net purchase
Produksi ulang	-	743.916.097	Reproduction
Penjualan bahan baku	(249.408.309.526)	(98.177.991.541)	Sales of raw material
Pemakaian sendiri	-	(227.333.572)	Self usage
Saldo akhir bahan baku	<u>(79.790.287.941)</u>	<u>(30.801.476.801)</u>	Ending balance of raw materials
Pemakaian bahan baku	1.808.349.430.611	1.823.057.720.355	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	31.133.100.814	24.454.196.232	Direct labor
Beban pabrikasi	155.115.204.863	141.062.752.237	Manufacturing overhead
Beban pokok produksi	<u>1.994.597.736.288</u>	<u>1.988.574.668.824</u>	<u>Costs of goods manufactured</u>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 83 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023			
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventories</i>		
Awal tahun	141.385.798.923	120.119.067.124	<i>Beginning balance</i>		
Reklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 8 dan 12)	(3.470.551.827)	(2.486.496.624)	<i>Reclassification to fixed assets (see Note 8 and 12)</i>		
Pemakaian sendiri	(151.699.525)	-	<i>Self usage</i>		
Produksi ulang	-	(743.916.097)	<i>Reproduction</i>		
Akhir tahun	(91.479.253.964)	(141.385.798.923)	<i>Ending balance</i>		
Beban pokok penjualan - hasil produksi	2.040.882.029.895	1.964.077.524.304	<i>Cost of good sold – manufactured products</i>		
Beban pokok penjualan - bahan baku slab	249.408.309.526	98.177.991.541	<i>Cost of good sold – raw material - slab</i>		
Beban pokok penjualan	2.290.290.339.421	2.062.255.515.845	<i>Cost of goods sold</i>		
Rincian pembelian di atas 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:	<i>The details of purchases above which exceed 10% from total purchases are as follows:</i>				
	2024	2023			
	Jumlah/ <i>Amount</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	
Subrosa					<i>Subrosa</i>
FZE	1.108.665.440.495	53%	350.171.561.719	19%	<i>FZE</i>
Steelera	381.354.634.133	18%	121.637.449.843	7%	<i>Steelera</i>
PT Greensol					<i>PT Greensol</i>
Indonesia	299.929.817.762	14%	119.108.346.984	7%	<i>Indonesia</i>
Blue Bay Metals					<i>Blue Bay Metals</i>
DMCC	-	0%	510.996.781.002	28%	<i>DMCC</i>
Owl General					<i>Owl General</i>
Trading LLC	-	0%	309.452.655.343	17%	<i>Trading LLC</i>
Jumlah	1.789.949.892.390	85%	1.411.366.794.891	78%	<i>Total</i>

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Laba selisih kurs	17.361.232.574	2.079.643.934	<i>Gain on foreign exchange</i>
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	25.290.745.991	11.617.648.469	<i>Interest income on time deposits and current accounts</i>
Penjualan <i>scrap</i>	4.211.009.036	2.932.128.135	<i>Scrap sales</i>
Penjualan <i>scale</i>	2.643.704.000	695.504.001	<i>Sale of scales</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	997.592.203	51.825.000	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 12)</i>
Pemulihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	30.000.000	138.587.169	<i>Recovery on provision for trade receivables (see Note 6)</i>
Lain-lain	676.847.092	322.348.932	<i>Others</i>
Jumlah	51.211.130.896	17.837.685.640	<i>Total</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 84 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Ongkos angkut	48.573.059.833
Gaji	9.444.688.352
Perlengkapan kantor	4.167.135.636
Pengangkutan ekspor	3.493.220.383
Listrik dan air	159.811.937
Telepon dan teleks	10.675.306
Penyusutan (lihat Catatan 12)	428.749.253
Lain-lain	10.935.310.945
Jumlah	77.212.651.645

27. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2023	
	40.685.193.510	Freight cost
	8.604.815.900	Salaries
	661.897.055	Office equipment
	5.303.438.475	Freight export
	134.686.964	Electricity and water
	11.775.373	Telephone and telex
	480.589.935	Depreciation (see Note 12)
	5.904.023.023	Others
	61.786.420.235	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2024
Gaji	26.034.693.339
Outsourcing	22.673.845.652
Pajak	10.428.006.890
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	5.853.159.694
Asuransi	3.871.908.128
Kantor	3.528.663.874
Pengobatan	2.787.244.680
Penyusutan (lihat Catatan 12)	2.132.606.899
Perjalanan dinas	1.962.104.712
Jasa profesional	1.139.813.476
Listrik dan air	1.126.855.264
Sumbangan	750.989.625
Biaya sewa	489.655.798
Perijinan	467.203.888
Representasi	435.499.489
Telepon dan teleks	116.803.130
Lain-lain	6.497.520.400
Jumlah	90.296.574.938

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2023	
	28.450.260.843	Salaries
	17.624.634.226	Outsourcing
	16.047.350.523	Taxes
	6.036.143.498	Employee benefits (see Note 19)
	2.934.861.235	Insurance
	3.443.783.701	Office
	2.445.226.198	Medical
	2.022.330.162	Depreciation (see Note 12)
	709.659.261	Travelling
	425.205.809	Professional fee
	1.080.455.068	Electricity and water
	743.079.500	Donation
	282.592.149	Rent expense
	207.263.593	Licensing
	271.788.889	Representation
	137.665.809	Telephone and telex
	2.369.742.601	Others
	85.232.043.065	Total

29. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Utang bank	56.063.113.822
Utang pembelian bahan	3.032.848.969
Lain-lain	1.830.471.442
Jumlah	60.926.434.233

29. FINANCE EXPENSES

This account consists of:

	2023	
	30.962.959.393	Bank loan
	22.625.474.713	Material purchase payables
	1.853.811.446	Others
	55.442.245.552	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 85 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Rugi atas penghentian aset tetap (lihat Catatan 12)	-
Lain-lain	24.164.076
Jumlah	24.164.076

30. OTHER EXPENSES

This account consists of:

	2023	
	103.164.306	Loss of termination of fixed assets (see Note 12)
	79.697.739	Others
	182.862.045	Total

31. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas	: PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM)	: The Entity's Stockholders
Manajemen kunci Entitas	: Gwie Gunadi Gunawan	: The Entity's Key Management
	: Gwie Gunanto Gunawan	

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan Entitas kepada BJM, pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 97.998.900.000 dan Rp 103.805.600.000 atau sebesar 3,78% dan 4,11% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 24). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 4,10% dan 4,47% dari jumlah aset.

31. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, had trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties were conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Entity's relationships with related parties are as follows:

The transactions and balances with related parties are as follows:

- a. The Entity's sales to BJM, a related party for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 97,998,900,000 and Rp 103,805,600,000 representing 3.78% and 4.11% from net sales, respectively (see Note 24). As of December 31, 2024 and 2023, the related outstanding are presented as "Trade Receivables – Related Party" in the statements of financial position (see Note 6).

Trade receivables to related party as of December 31, 2024 and 2023 represented 4.10% and 4.47% from total assets, respectively.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 86 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Pembelian besi beton Entitas dari pihak berelasi, BJM, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.929.961.000 dan Rp 1.085.533.500.
- c. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 23.968.549.750 dan Rp 25.419.480.772 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
- d. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai akun "Piutang Pihak Berelasi".

- b. The Entity's purchase of reinforcing bar to a related party, BJM, for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 2,929,961,000 and Rp 1,085,533,500, respectively.
- c. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 23,968,549,750 and Rp 25,419,480,772 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.
- d. The Entity entered into financial transactions with related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023. The balance arising from the transaction as of December 31, 2024 and 2023 is presented as "Due From Related Parties".

	2024	2023	
Gwie Gunadi Gunawan	1.885.700.000	1.520.272.000	Gwie Gunadi Gunawan
Gwi Gunato Gunawan	-	2.000.000.000	Gwi Gunato Gunawan
Jumlah	1.885.700.000	3.520.272.000	Total

32. PERPAJAKAN

- a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pajak Pertambahan Nilai	6.194.681.335
Pajak Penghasilan Pasal 22	11.928.348
Jumlah	6.206.609.683

- b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2024 sebesar Rp 9.960.570.921 pada tanggal 31 Desember 2024.

32. TAXATION

- a. Prepaid Taxes

This account consists of:

2023	
14.384.644.913	Value Added Tax
34.926.917	Income Tax Article 22
14.419.571.830	Total

- b. Estimated claims for tax refund

This account represents estimated claims for tax refund amounting Rp 9,960,570,921 on December 31, 2024.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 87 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	12.437.355	49.560.596	Article 4(2)
Pasal 21	1.011.349.571	2.182.821.325	Article 21
Pasal 23	73.480.178	183.104.632	Article 23
Pasal 26	700.035.101	28.514.200	Article 26
Pasal 29	-	4.698.941.254	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	66.072.893	20.072.513.168	Value Added Tax
Jumlah	1.863.375.098	27.215.455.175	Total

d. Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Kini	(21.689.161.560)	(62.888.128.600)	Current
Tangguhan	(611.617.637)	(2.046.499.319)	Deferred
Jumlah	(22.300.779.197)	(64.934.627.919)	Total

Beban Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran rugi kena pajak untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Current Tax Expenses

The reconciliations between income before provision for tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	126.978.778.495	277.922.744.389	Income before provision for tax expense according to the statements of profit and loss and other comprehensive income
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak dan denda	1.716.828.293	14.248.795.760	Tax and penalties
Sumbangan	946.989.625	793.079.500	Donation
Pengobatan	1.204.318.815	644.578.941	Medical
Representasi	1.265.157.552	239.513.181	Representation
Pendapatan bunga	(25.290.745.991)	(11.617.648.469)	Interest income
Keuntungan selisih kurs	(6.114.019.431)	5.484.600.356	Gain from exchange rate
Lain-lain	243.433.006	-	Other

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 88 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja	729.304.694	1.060.707.498	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	(3.062.946.562)	(2.885.817.483)	<i>Depreciation</i>
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha	(30.000.000)	(138.587.169)	<i>Allowance for decline in allowance</i>
Biaya penghentian aset tetap	-	103.164.306	<i>Loss on termination of fixed assets</i>
Taksiran laba kena pajak	98.587.098.496	285.855.130.810	<i>Estimated taxable income</i>

Perhitungan beban pajak kini masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The computations of current tax for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are as follows:

	2024	2023	
Beban pajak tahun berjalan	21.689.161.560	62.888.128.600	<i>Current tax expenses</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 22	(28.016.357.952)	(42.005.304.301)	<i>Article 22</i>
Pasal 25	(3.633.374.529)	(16.183.883.045)	<i>Article 25</i>
Utang pajak (taksiran tagihan pengembalian pajak) tahun berjalan	(9.960.570.921)	4.698.941.254	<i>Tax payable (estimated claim for tax refund for the year</i>
Taksiran tagihan pajak tahun sebelumnya	-	(3.344.152.054)	<i>estimated claim for tax refund previous year</i>
Restitusi pajak penghasilan	-	2.862.686.612	<i>Fiscal loss compensation</i>
Penyesuaian	-	481.465.442	<i>Adjustments</i>
Jumlah taksiran tagihan pengembalian pajak	-	-	<i>Total estimated claims for tax refund</i>
Jumlah utang pajak	(9.960.570.921)	4.698.941.254	<i>Total tax payable</i>

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax income (expense) – net for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Income (Expense)
Penyisihan penurunan nilai piutang	(6.600.000)	(31.143.898)	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Penyusutan	(765.464.669)	(2.248.711.071)	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	160.447.032	233.355.650	<i>Employee benefits</i>
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	(611.617.637)	(2.046.499.319)	<i>Deferred Tax income (expense)</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 89 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative fiscal loss as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	616.964.654	623.564.654	Allowance for impairment losses of trade receivables
Aset tetap	1.400.257.476	2.165.722.145	Fixed assets
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	7.184.233.901	7.023.786.869	Estimated liabilities for employee benefits
Keuntungan aktuarial	3.896.432.773	3.850.374.551	Actuarial gain
Aset Pajak Tangguhan	<u>13.097.888.804</u>	<u>13.663.448.219</u>	Deferred Tax Assets

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on evaluation, the management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the provision for tax expenses which is calculated from income before provision for tax expense shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	126.978.778.495	277.922.744.389	Income before provision for tax expense according to the statements of profit or loss and other comprehensive income
Taksiran beban pajak	(27.935.331.269)	(61.143.003.766)	Provision for tax expense
Pengaruh pajak atas beda tetap	162.204.271	(4.710.324.902)	Tax effect of permanent differences
Pengaruh pajak atas penghasilan bunga	5.563.964.118	2.555.882.663	Tax effect of interest income
Lain-lain	(91.616.317)	(1.637.181.914)	Others
Jumlah taksiran beban pajak	<u>(22.300.779.197)</u>	<u>(64.934.627.919)</u>	Total provision for tax (expense)

33. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar merupakan laba per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

33. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earning per share represents net earning per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follow:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan	104.677.999.298	212.988.116.470	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	8.746.801.869	8.500.755.851	Weighted average number of outstanding shares
Laba per saham dasar	<u>12,0</u>	<u>25,1</u>	Basic earning pershares

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 90 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

2024	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	2024
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan bank	US\$	691.939	11.183.060.951	Cash on hand and in banks
	EUR	434	7.313.306	
	CNY	17.034.081	37.716.350.381	
Investasi jangka pendek	US\$	51.735.280	836.145.595.360	Short-term investments
Jumlah aset			885.052.319.998	Total assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha – Pihak ketiga	US\$	128.816	2.081.931.464	Trade payables – Third parties
	CNY	47.301.238	104.752.044.293	
Beban masih harus dibayar	US\$	219.866	3.553.479.463	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			110.387.455.220	Total liabilities
Aset – neto			774.664.864.778	Assets – net
2023	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	2023
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan bank	US\$	131.597	2.028.694.345	Cash on hand and in banks
	CNY	6.427	13.943.755	
Investasi jangka pendek	US\$	28.235.280	435.275.076.480	
Piutang usaha	US\$	194.601	2.999.972.870	Short-term investments
Jumlah aset			440.317.687.450	Total assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha – Pihak ketiga	US\$	3.051.816	47.046.802.393	Trade payables – Third parties
	CNY	56.063.493	121.657.779.810	
Beban masih harus dibayar	US\$	221.230	3.410.481.680	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			172.115.063.883	Total liabilities
Aset – neto			268.202.623.567	Assets – net

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 91 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.

- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.

- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.*

- *Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating to financial liabilities.*

- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Entity manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

2024					
	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>allowance for impairment loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Aset Keuangan yang</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at Amortized</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Costs</u>
Bank	49.526.277.196	-	-	49.526.277.196	Cash in banks
Investasi jangka pendek	836.145.595.360	-	-	836.145.595.360	Short-term investments
Piutang usaha	148.882.557.614	-	(2.804.384.791)	146.078.172.823	Trade receivables
Piutang lain-lain pihak					Other receivables
ketiga	63.330.092	-	-	63.330.092	third parties
Piutang pihak					Due from related
berelasi	1.885.700.000	-	-	1.885.700.000	parties
Jumlah	1.036.503.460.262	-	(2.804.384.791)	1.033.699.075.471	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 92 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2023					
Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>	Penurunan nilai/ <i>allowance for impairment loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset Keuangan yang</u>					<i>Financial Assets</i>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<i>Measured at Amortized</i>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<i>Costs</i>
Bank	6.757.055.711	-	-	6.757.055.711	Cash in banks
Investasi jangka pendek	435.275.076.480	-	-	435.275.076.480	Short-term investments
Piutang usaha	128.022.595.087	-	(2.834.384.791)	125.188.210.296	Trade receivables
Piutang lain-lain – pihak ketiga	120.115.451	-	-	120.115.451	Other receivables – third parties
Piutang pihak berelasi	3.520.272.000	-	-	3.520.272.000	Due from related parties
Jumlah	573.695.114.729	-	(2.834.384.791)	570.860.729.938	Total

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut ini menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity observes strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on Desember 31, 2024 and 2023, based on their maturity:

2024					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	More than 1 year	Jumlah/ <i>Total</i>		
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>					<i>Financial Liabilities</i>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<i>Measured at Amortized</i>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<i>Costs</i>
Utang bank – jangka pendek	787.937.559.909	-	787.937.559.909		Short-term bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	112.945.453.955	-	112.945.453.955		Trade payables – Third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	1.607.561.884	-	1.607.561.884		Other payables – Third parties
Beban masih harus dibayar	33.929.560.863	-	33.929.560.863		Accrued expenses
Liabilitas kontrak	121.731.794.332	-	121.731.794.332		Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang					Long-term liabilities
Bank	81.666.666.667	207.222.222.222	288.888.888.889		Bank
Jumlah	1.139.818.597.610	207.222.222.222	1.347.040.819.832		Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 93 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	More than 1 year	Jumlah/Total	
Liabilitas Keuangan yang				Financial Liabilities
Diukur pada Biaya				Measured at Amortized
Perolehan Diamortisasi				Costs
Utang bank – jangka pendek	405.136.432.192	-	405.136.432.192	Short-term bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	173.100.349.997	-	173.100.349.997	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	16.260.151.746	-	16.260.151.746	Other payables – Third parties
Beban masih harus dibayar	41.468.570.280	-	41.468.570.280	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	89.395.559.507	-	89.395.559.507	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Bank	41.666.666.667	110.555.555.556	152.222.222.223	Bank
Jumlah	767.027.730.389	110.555.555.556	877.583.285.945	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Dólar Amerika. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut ini menyajikan jumlah aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yuan China:

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity are significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in United States Dollar. There is no currency hedging activities as of December 31, 2024 and 2023, but the Entity has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's financial assets and financial liabilities in United States Dollar and Yuan China:

	2024		2023		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	691.939	11.183.060.951	131.597	2.028.694.345	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	51.735.280	836.145.595.360	28.235.280	435.275.076.480	Short-term investment
Piutang usaha	-	-	194.601	2.999.972.870	Trade receivables
Jumlah aset	52.427.219	847.328.656.311	28.561.478	440.303.743.695	Total assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha – Pihak ketiga	128.816	2.081.931.464	3.051.816	47.046.802.393	Trade payables – Third parties
Beban masih harus dibayar	219.866	3.553.479.463	221.230	3.410.481.680	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	348.682	5.635.410.927	3.273.046	50.457.284.073	Total liabilities
Aset keuangan – neto	52.078.537	841.693.245.384	25.288.432	389.846.459.622	Financial assets – net

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 94 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024		2023		
	CNY	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	CNY	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	17.034.081	37.716.350.381	6.427	13.943.755	Cash on hand and in banks
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha – Pihak ketiga	47.301.238	104.752.044.293	56.063.493	121.657.779.810	Trade payables – Third parties
Aset keuangan – neto	(30.267.157)	(67.035.693.912)	(56.057.066)	(121.643.836.055)	Financial assets – net

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yuan China pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Yuan China at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in the table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presents sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income (loss) and equity of the Entity:

	Sensitivitas/Sensitivity			
	Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates		Ekuitas/Equity	Laba (rugi) Profit (loss)
2024	Menguat/Appreciates	(506)	(20.554.356.983)	(20.554.356.983)
	Melemah/Depreciates	299	12.145.756.399	12.145.756.399
2023	Menguat/Appreciates	(482)	(9.507.438.895)	(9.507.438.895)
	Melemah/Depreciates	211	4.161.970.139	4.161.970.139

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Yuan China terhadap laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas:

The following table presents sensitivity exchange rate of Yuan China changes on net income (loss) and equity of the Entity:

	Sensitivitas/Sensitivity			
	Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates		Ekuitas/Equity	Laba (rugi) Profit (loss)
2024	Menguat/Appreciates	(46)	1.085.985.593	1.085.985.593
	Melemah/Depreciates	25	(590.209.562)	(590.209.562)
2023	Menguat/Appreciates	(31)	1.355.459.856	1.355.459.856
	Melemah/Depreciates	30	(1.311.735.344)	(1.311.735.344)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 95 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi suku bunga adalah:

Interest Rate Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

On the statements of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2024	2023	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instruments
Aset keuangan	836.145.595.360	435.275.076.480	Financial assets
Liabilitas keuangan	-	(10.000.000.000)	Financial liabilities
Jumlah aset – neto	836.145.595.360	425.275.076.480	Total assets – net
Instrumen dengan bunga mengambang			Flat interest instruments
Aset keuangan	49.526.277.196	6.757.055.711	Financial assets
Liabilitas keuangan	(1.076.826.448.798)	(602.419.622.413)	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – neto	(1.027.300.171.602)	(595.662.566.702)	Total liabilities – net

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat suku bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat suku bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Entity is not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2024 and 2023.

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

Sensitivity Analysis

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur with other variables held constant, the profit of the Entity during the year:

	2024	2023	
Tingkat suku bunga BI			Interest rate BI
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	-	50	Increase in interest rates in basis points
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	-	(2.323.084.010)	Effects on income (loss) for the year

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 96 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	2024	2023	2024	2023	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas					Cash on hand
dan bank	49.531.154.405	6.786.815.364	49.531.154.405	6.786.815.364	and in banks
Investasi jangka pendek	836.145.595.360	435.275.076.480	836.145.595.360	435.275.076.480	Short-term investments
Piutang usaha	146.078.172.823	125.188.210.296	146.078.172.823	125.188.210.296	Trade receivables
Piutang lain-lain – pihak ketiga	63.330.092	120.115.451	63.330.092	120.115.451	Other receivables – third parties
Piutang pihak berelasi	1.885.700.000	3.520.272.000	1.885.700.000	3.520.272.000	Due from related parties
Jumlah Aset Keuangan	1.033.703.952.680	570.890.489.591	1.033.703.952.680	570.890.489.591	Total Financial Assets

Steel Price Risk

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period until raw materials arrive.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 97 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai Tecatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	2024	2023	2024	2023	
Liabilitas					
 Keuangan					Financial Assets
Utang bank –					
jangka pendek	787.937.559.909	405.136.432.192	787.937.559.909	405.136.432.192	Short-term bank loans
Utang usaha –					Trade payables – third
Pihak ketiga	112.945.453.955	173.100.349.997	112.945.453.955	173.100.349.997	parties
Utang lain-lain –					Other payables –
Pihak ketiga	1.607.561.884	16.260.151.746	1.607.561.884	16.260.151.746	third parties
Beban masih					
harus dibayar	33.929.560.863	41.468.570.280	33.929.560.863	41.468.570.280	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	121.731.794.332	89.395.559.507	121.731.794.332	89.395.559.507	Contract liabilities
Utang bank jangka					Long-term bank
panjang	288.888.888.889	152.222.222.223	288.888.888.889	152.222.222.223	Loans
Jumlah Liabilitas					Total Financial
 Keuangan	1.347.040.819.832	877.583.285.945	1.347.040.819.832	877.583.285.945	Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan bersih.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan

36. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the net sales.

The Entity has its own capital structure, therefore the Entity doesn't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 98 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

The Entity's capital structure are as follows:

	2024		2023		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.141.681.972.708	41,43%	794.243.185.564	35,65%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	257.588.888.920	9,35%	159.983.562.007	7,18%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1.399.270.861.628	50,78%	954.226.747.571	42,83%	Total Liabilities
Ekuitas	1.356.204.297.192	49,22%	1.273.902.400.032	57,17%	Equity
Jumlah	2.755.475.158.820	100,00%	2.228.129.147.603	100,00%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	1,03		0,75		Debt to equity ratio

37. TRANSAKSI NON KAS**37. NON-CASH TRANSACTION**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there are several accounts in the financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2024	2023	
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap (lihat Catatan 10 dan 12)	10.705.798.003	66.590.025.501	Reclassification of advance purchases into fixed assets (see Notes 10 and 12)
Reklasifikasi persediaan menjadi aset tetap (lihat Catatan 8 dan 12)	3.470.551.827	2.486.496.624	Reclassification of inventories into fixed assets (see Notes 8 and 12)

38. PERIKATAN**38. COMMITMENTS**

a. Pada tanggal 15 Agustus 2022, Entitas melakukan perjanjian kerjasama pembangunan *Water Treatment Plant Project* untuk GDS Plate Mill No. 2 dengan PT Krakatau Engineering. Proyek tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp 23.000.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 6 bulan terhitung sejak tanggal serah terima pertama dan pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan.

a. On August 15, 2022, the Entity entered into construction agreement of *Water Treatment Plant Project* for GDS Plate Mill No. 2 with PT Krakatau Engineering. The project with a contract value of Rp 23,000,000,000 will be completed within 6 months since the date of first handover and the payment will be paid through installments.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 99 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Pada tanggal 1 Maret 2018, Entitas melakukan perjanjian jual beli atas gas alam dengan Perusahaan Gas Negara (PGN) untuk pemenuhan kebutuhan operasional *pusher slab reheating furnace*.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Entitas melakukan perpanjangan atas perjanjian jual beli gas alam sampai dengan tanggal 31 Maret 2028, dengan tingkat pemakaian gas maksimum sebesar 37,345 Mbtu per bulan. Perjanjian ini dijamin dengan deposito pada PT Bank UOB Indonesia (lihat Catatan 5).

- b. On March 1, 2018, the Entity entered into a trade agreement for the purchases of natural gas from Perusahaan Gas Negara (PGN) for the purpose of *pusher slab reheating furnace* operation.

On February 27, 2023, the Entity entered into an extension of the natural gas trade agreement until March 31, 2028 with a maximum amount of natural gas usage stated as 37.345 Mbtu per month. This agreement is guaranteed with a time deposit of PT Bank UOB Indonesia (see Note 5).

39. SEGMENT OPERASI

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan atau pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha (lihat Catatan 24).

Segmen Geografis

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis

Pasar Geografis

	2024
Lokal	2.548.426.826.482
Ekspor	
Asia	46.090.985.430
Jumlah	<u>2.594.517.811.912</u>

39. OPERATING SEGMENT

The Entity produces only 1 (one) product type (steel) that does not have different characteristics, both in production process, customer or product distribution, therefore the Entity has only one business segment (see Note 24).

Geographical Segment

The operations of the Entity is located in Surabaya – Indonesia.

The following are the amounts of the Entity's net sales based on the geographical market:

Geographical Segment

	2023	
	2.478.290.843.122	Local
		Export
	46.693.302.369	Asia
	<u>2.524.984.145.491</u>	Total

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- Berdasarkan surat keterangan lunas fasilitas kredit No. 20/JTRUST/CSD-CBD/JTRUST/I/2025 tanggal 21 Januari 2025, mengenai pelunasan pinjaman kepada PT Bank Jtrust Indonesia atas KAP 1 dan KAP 2.
- Berdasarkan surat keterangan lunas fasilitas kredit No. B.0450/KC-RO-SUB/CRO/01/2025 tanggal 22 Januari 2025, mengenai pelunasan pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas Kredit Modal Kerja (KMK) *Cash Collateral* (lihat Catatan 13).

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- Based on the credit facility settlement statement letter No. 20/JTRUST/CSD-CBD/JTRUST/I/2025 dated January 21, 2025, regarding the settlement of the loan to PT Bank Jtrust Indonesia for KAP 1 and KAP 2.
- Based on the credit facility settlement statement letter No. B.0450/KC-RO-SUB/CRO/01/2025 dated January 22, 2025, regarding the settlement of the loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for Working Capital Credit Cash Collateral (see Note 13).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 100 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

PSAK No. 221, mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.

Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 117 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 117 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi” akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 104 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

41. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New and amended standards which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

PSAK No. 221, regarding “The Impact of Changes in Foreign Exchange Rates”.

Amendments on non-convertibility. These amendments clarify the provisions regarding the conditions when a currency is non-convertible and the disclosure thereof.

PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 117 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023. PSAK No. 117 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Implementation of PSAK No. 117, regarding “The Insurance Contract” will make the insurance company's Financial Statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 104 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 101 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PSAK No. 103, mengenai “Kombinasi Bisnis”, PSAK No. 105, mengenai “Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”, PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan”, PSAK No. 115, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas”, PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”, PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja”, PSAK No. 228, mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, PSAK No. 232, mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 236, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, PSAK No. 237, mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”, PSAK No. 238, mengenai “Aset Takberwujud” dan PSAK No. 240, mengenai “Properti Investasi”.

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 370, mengenai “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” dan ISAK No. 335, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

Amendemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”

PSAK No. 103, regarding “Business Combinations”, PSAK No. 105, regarding “Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”, PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments”, PSAK No. 115, regarding “Revenue from Contracts with Customers”, PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements”, PSAK No. 207, regarding “Statements of Cash Flows”, PSAK No. 216, regarding “Property, Plant and Equipment”, PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits”, PSAK No. 228, regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”, PSAK No. 232, regarding “Financial Instruments: Presentation”, PSAK No. 236, regarding “Impairment of Asset”, PSAK No. 237, regarding “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”, PSAK No. 238, regarding “Intangible Assets” and PSAK No. 240, regarding “Investment Property”.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 370, regarding “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” and ISAK No. 335, regarding “Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities”.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of Indonesian SAK for Private Entities.

Amendments which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2026 and early adoption is permitted as follows:

PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments” and PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments”

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 102 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK No. 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK No. 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

These amendments add and clarify the provisions in PSAK No. 109 related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. These amendments also change the provisions in PSAK No. 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Annual Improvements 2024 of Indonesian Accounting Standards

Penyesuaian Tahunan ini merujuk pada *IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11*. Penyesuaian ini berisi perubahan susunan kata atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam SAK Indonesia

This Annual Improvement refers to IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11. This Improvement contains minor wording changes or corrections to unintended consequences, errors, or conflicting requirements in Indonesian SAK.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan adalah

New standards which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2027 and early adoption is permitted as follows:

PSAK No. 413, mengenai “Penurunan Nilai”.

PSAK No. 413, regarding “Impairment Loss”.

PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (*unbiased and probability-weighted amount*) dan informasi wajar dan tersokong (*reasonable and supportable information*). Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (*time value of money*). Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk.

PSAK No. 413 is applied to Islamic financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. Calculation of impairment loss in PSAK No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. The calculation does not reflect the time value of money. Kafalah credit risk guarantee is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on PSAK No. 413 and the amount of liabilities that have been formed.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 103 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai menggunakan dua model yaitu model umum dan model sederhana. Model umum diterapkan pada aset keuangan syariah yang umur awalnya lebih dari 12 bulan dan piutang murabahah yang mengandung unsur pembiayaan signifikan. Aset keuangan syariah dibedakan menjadi aset yang risiko kreditnya buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian sepanjang umur) dan tidak buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian 12 bulan). Model sederhana diterapkan pada aset keuangan syariah yang lain dan penyisihannya sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur.

Recognition and measurement of impairment use two models, namely the general model and the simple model. The general model is applied to Islamic financial assets whose initial life is more than 12 months and murabahah receivables that contain significant financing elements. Islamic financial assets are divided into assets with poor credit risk (provision for expected losses throughout life) and not bad (provision for expected losses of 12 months). The simple model is applied to other Islamic financial assets and the allowance is set at the lifetime expected loss.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, interpretasi, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

The management of the Entity are currently evaluating the impact of the new standards, amendment, and improvements on the financial statements.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2025.

42. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 26, 2025.